



PT BENTENG API TECHNIC TBK

ENGINEERING • PRODUCTION • PROCUREMENT • CONTRACTOR

Fire Bricks, Refractories, & Insulations

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN



www.bentengapi.com

**PT BENTENG API TECHNIC TBK
dan ENTITAS ANAK, 31 Desember 2024
(Audited)**



[bat.refractory](https://www.instagram.com/bat.refractory)



[PT. Benteng Api Technic](https://www.facebook.com/PT.BentengApiTechnic)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

TANGGAL 31 DESEMBER 2024
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2024, AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTERS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT BENTENG API TECHNIC DAN ENTITAS ANAK/ ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama : | Ridwan | : 1. Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Kebraon II No 103 A | : Office Address |
| | Kec. Karangpilang, Surabaya | |
| Alamat Domisili/sesuai KTP : | Puri Lidah Kulon Blok F-1 | : Domicile as stated in ID Card |
| | Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakar santri | |
| | Surabaya | |
| Nomor Telepon : | (031)-7672269 | : Telephone No. |
| Jabatan : | Direktur Utama/ | : Title |
| | President Director | |
| 2. Nama : | Aswin Asmantono | : 2. Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Kebraon II No 103 A | : Office Address |
| | Kec. Karangpilang, Surabaya | |
| Alamat Domisili/sesuai KTP : | Griya Kebraon Tengah 13-Z/7 | : Domicile as stated in ID Card |
| | RT 001 RW 011, Kel Kebraon | |
| | Surabaya | |
| Nomor Telepon : | (031)-7672269 | : Telephone No. |
| Jabatan : | Direktur Keuangan/ | : Title |
| | Finance Director | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Group's; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statements of the Group have been prepared in presented and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. Consolidated financial statements of the Group's do not contain misleading material information or facts, we do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2025 / March 27, 2025


Ridwan
Direktur Utama/
President Director


Aswin Asmantono
Direktur Keuangan/
Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00019/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Benteng Api Technic Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benteng Api Technic Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.: 00019/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2025

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT Benteng Api Technic Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Benteng Api Technic Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group December 31, 2024, and consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha bruto sebesar Rp 32.950.608.133, yang mencakup 16% dari total aset Grup. Grup telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.920.401.733 pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables

As of December 31, 2024, gross trade accounts receivable amounted to Rp 32,950,608,133, representing 16% of the Group's total assets. The Group has established an allowance for impairment losses of Rp 16,920,401,733 as of December 31, 2024.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macro-economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan migrasi umur piutang usaha serta kemungkinan gagal bayar di masa mendatang.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 56.299.970.585 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;

Our response to Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of management's internal controls relevant to the expected credit allowance for accounts receivable.*
- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*
- *We recalculate expected credit loss using the aging of accounts receivable and the likelihood of future defaults.*
- *We assess the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

2. Revenue Recognition Based on Completion Percentage Method

The Group recognized revenue of Rp 56,299,970,585 for the year ended December 31, 2024. This revenue in relation to construction contracts is recorded using the percentage completion method with reference to the physical state of work progress (output method).

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Our response to Key Audit Matters:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*

- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 29 Mei 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Other Matters

The accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended have been audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements dated May 29, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("Annual Report") but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Maurice Ganda Nainggolan

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0147

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	30.192.095.497	21.941.020.269	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	5	16.008.134.499	23.888.212.324	Third Parties
Pihak Berelasi	5	116.131.530	521.489.710	Related Parties
Piutang Lain-lain dari				Other Accounts Receivable
Pihak Ketiga	6	740.001.860	25.803.229	from Third Parties
Persediaan	7	68.079.337.779	38.943.948.782	Inventory
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	8	3.457.320.796	109.577.238	Gross Amount Due from Customers
Pajak Dibayar Dimuka	17a	11.854.961	-	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya				Advances and Prepaid
Dibayar Dimuka	9	2.100.251.467	3.989.956.468	Expenses
Jumlah Aset Lancar		120.705.128.389	89.420.008.020	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	10	84.746.970.887	20.922.979.179	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	11	644.945.058	944.461.110	Right-of-Use Assets
Aset Takberwujud	12	130.390.643	51.458.332	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17e	4.771.543.245	4.566.953.501	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		90.293.849.833	26.485.852.122	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		210.998.978.222	115.905.860.142	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these financial statements

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated))

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	13	10.264.672.985	10.263.329.996	Third Parties
Pihak Berelasi	13	183.017.355	38.322.690	Related Parties
Utang Lain-lain kepada				Other Accounts Payable
Pihak Ketiga	14	328.547.583	545.940.577	to Third Parties
Beban Akruai	15	991.762.799	1.075.862.332	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	16	911.852.249	1.135.623.500	Unearned Revenues
Utang Pajak	17b	486.012.411	1.029.136.279	Taxes Payable
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	20	32.062.289	-	Lease Liabilities to Third Party
Utang Bank	18	18.959.499.522	750.000.000	Bank Loans
Utang Pembelian Aset tetap	19	317.129.543	178.744.635	Purchase of Fixed Assets Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.474.556.736	15.016.960.009	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi				Long-Term Liabilities
Bagian Lancar				Net off Current Portion
Utang Bank	21	22.606.063.416	18.236.217.725	Bank Loans
Utang Pembelian Aset tetap	19	363.884.800	50.432.307	Purchase of Fixed Assets Liability
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	4.925.925.261	6.512.350.718	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.895.873.477	24.799.000.750	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		60.370.430.213	39.815.960.759	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 20 per saham				Rp 20 per share,
Modal Dasar 9.620.000.000 saham				Authorized 9,620,000,000 shares
Pada 31 Desember 2024 dan 2023				As of December 31, 2024 and 2023
Modal Disetor dan Ditempatkan				Authorized and Subscribed
pada 31 Desember 2024 dan 2023				as of December 31, 2024 and 2023
masing-masing 3.025.000.000 saham				3,025,000,000 shares and
dan 2.405.000.000 saham	23a	60.500.239.060	48.100.000.000	2,405,000,000 Shares, respectively
Tambahan Modal Disetor	24	53.470.396.840	1.446.000.000	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		972.803.679	845.263.294	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	23b	9.046.130.077	9.046.130.077	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	23b	25.376.001.341	15.382.357.860	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan		149.365.570.997	74.819.751.231	Equity Attributable to the
Kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		1.262.977.012	1.270.148.152	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		150.628.548.009	76.089.899.383	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		210.998.978.222	115.905.860.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these financial statements

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	25	107.361.316.760	138.149.489.212	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	26	(74.777.641.123)	(94.883.677.667)	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA BRUTO		32.583.675.637	43.265.811.545	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	28	(15.150.821.230)	(22.064.058.620)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	27	(4.667.665.363)	(3.837.904.993)	Selling Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	29	2.177.574.455	376.331.907	Other Income (Expenses) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	30	(3.238.953.384)	(2.652.386.399)	Interest and Finance Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.703.810.115	15.087.793.440	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefits (Expenses)
Pajak Kini	17c	(1.960.290.244)	(2.191.824.443)	Current Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	17e	242.952.470	1.222.325.575	Deferred Tax Income
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		9.986.472.341	14.118.294.572	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	165.903.112	28.380.990	Reamasurement on Defined Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	17e	(38.362.727)	(6.243.818)	Related Income Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.114.012.726	14.140.431.744	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9.993.643.481	13.861.731.292	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(7.171.140)	256.563.280	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9.986.472.341	14.118.294.572	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10.121.183.866	13.883.868.464	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(7.171.140)	256.563.280	Non-Controlling Interest
JUMLAH		10.114.012.726	14.140.431.744	TOTAL
LABA PER SAHAM	30	3,63	5,13	EARNINGS PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these financial statements

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	48.100.000.000	1.446.000.000	823.126.122	6.564.555.537	6.502.201.108	63.435.882.767	1.013.584.872	64.449.467.639	Balance as January 1, 2023
Dividen Kas	-	-	-	-	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	-	(2.500.000.000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	13.861.731.292	13.861.731.292	256.563.280	14.118.294.572	Profit for Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	21	-	22.137.172	-	-	22.137.172	-	22.137.172	Remeasurement of Defined Benefit
Cadangan Wajib	-	-	-	2.481.574.540	(2.481.574.540)	-	-	-	Statutory Reserves
Saldo per 31 Desember 2023	48.100.000.000	1.446.000.000	845.263.294	9.046.130.077	15.382.357.860	74.819.751.231	1.270.148.152	76.089.899.383	Balance as of December 31, 2023
Setoran modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	22	12.400.000.000	-	-	-	12.400.000.000	-	12.400.000.000	Paid-Up Capital Through Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran	24b	239.060	-	-	-	239.060	-	239.060	Warrant Exercise
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	9.993.643.481	9.993.643.481	(7.171.140)	9.986.472.341	Profit for the Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	21	-	127.540.385	-	-	127.540.385	-	127.540.385	Remeasurement of Defined Benefit
Penerimaan Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds Additional Paid-in
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	22b	-	55.800.000.000	-	-	55.800.000.000	-	55.800.000.000	Capital related to Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	22b	-	(3.778.950.000)	-	-	(3.778.950.000)	-	(3.778.950.000)	Share Issuance Costs
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	24b	-	3.346.840	-	-	3.346.840	-	3.346.840	Additional Paid-in Capital from Warrant Exercise
Saldo per 31 Desember 2024	60.500.239.060	53.470.396.840	972.803.679	9.046.130.077	25.376.001.341	149.365.570.997	1.262.977.012	150.628.548.009	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these financial statements

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Year Ended December 31, 2024
Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4,5,24	115.422.981.517	124.578.832.486	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	7,8,9,13,14,19,25	(79.752.285.637)	(67.334.400.629)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	26,27	(26.509.044.774)	(17.128.034.578)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Operasional				Paid for Other Operating
Lainnya	10,11,17,16,15	(19.248.809.188)	(23.250.233.344)	Expenses
Kas Dihasilkan dari Operasi		(10.087.158.082)	16.866.163.935	Cash Generated from Operation
Pembayaran Pajak Penghasilan	17	(1.200.629.000)	(1.914.105.616)	Paid for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(11.287.787.082)	14.952.058.321	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(66.811.901.023)	(2.705.430.465)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	310.360.360	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12	(78.932.311)	(51.458.332)	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Aset Hak-Guna	11	(32.062.289)	(944.461.110)	Acquisition of Right-of-use Assets
Penambahan Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	(714.198.631)	(25.803.229)	Increase in Other Receivables from Third Parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(67.326.733.894)	(3.727.153.136)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loans
Penerimaan	18	23.528.711.971	18.242.217.725	Proceeds
Pembayaran	18	(949.366.758)	(22.490.270.708)	Payment
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap		(138.384.908)	(178.744.635)	Payment for Purchase of Fixed Assets Liabilities
Penerimaan Agio Saham sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham Perdana	22a	55.800.000.000	-	Proceeds from Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran		239.060	-	Proceeds from Additional Paid-in Capital Through Warrant Exercise
Penerimaan Agio Saham sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	24b	3.346.840	-	Proceeds from Additional Paid-in Capital Through Warrant Exercise
Setoran Modal dari Penawaran Umum Saham Perdana	22a	12.400.000.000	-	Paid-up Capital from Initial Public Offering
Pembayaran Emisi Saham	23a	(3.778.950.000)	-	Share Issuance Costs
Pembayaran Dividen Kas		-	(2.500.000.000)	Payments of Cash Dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		86.865.596.205	(6.926.797.618)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		8.251.075.228	4.298.107.567	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		21.941.020.269	17.642.912.702	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		30.192.095.497	21.941.020.269	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these financial statements

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Benteng Api Technic didirikan Surabaya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 September 2004 dari Tutty Mulianingsih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-27671 HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 November 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 51 tertanggal 29 November 2023 oleh Heryanto Tjhang S.H., Notaris di Surabaya, mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU-0074353.AH.01.02 tahun 2023 tertanggal 29 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dibidang Perdagangan Besar, Perindustrian, Konstruksi, dan Pengelolaan Air Limbah daur ulang sampah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini perusahaan menjalankan usaha dalam bidang manufaktur pembuatan Batu Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api dan Entitas Anak dalam membantu pembuatan proyek tersebut.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 166 dan 178 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Benteng Api Technic ("the Company") was established based on Deed of No. 2 dated September 9, 2004 from Tutty Mulianingsih, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-27671 HT.01.01.TH.2004, dated November 5, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made through Notarial Deed No. 51 dated November 29, 2023 from Heryanto Tjhang S.H., Notary in Surabaya, regarding the statement of the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on AHU-0074353.AH.01.02 of the year 2023, dated November 29, 2023

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are in the fields of Wholesale Trade, Industry, Construction, and Wastewater Management and Waste Recycling

The Company's began commercial operations in 2004. Currently, the Company is engaged in the manufacturing business of Fire-Resistant Bricks, Mortar, Cement, and Similar Products, with its Subsidiaries assisting in the execution of these projects

The Company's is domiciled at Jl. Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

Total number of employees in the Company's as of December 31, 2024 and 2023 are 166 and 178 people, respectively (unaudited).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Sugeng Suryadi
Komisaris Independen :	Rusli Ananda
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Ridwan
Direktur :	Agus Hari Pramudianto
Direktur :	Aswin Asmanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan membentuk Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :	Rusli Ananda
Anggota :	Eddy Tajib
	Jemi Hendrik

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengangkat Aswin Asmantono sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Ridwan.

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
-	:	President Commissioner
Sugeng Suryadi	:	Commissioner Independent
		Board of Directors
Ridwan	:	President Director
-	:	Director
-	:	Director

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023. The Company has established an Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chief
Members

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023, the Company appointed Aswin Asmantono as the Corporate Secretary, effective since the date of the Board of Directors.

The ultimate controller of the Company is Ridwan.

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas Anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships 31 Desember 2024/ December 31, 2024	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Benteng Putra Indonesia	Surabaya	10.012.639.009	85%	2018

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 04 tanggal 3 Mei 2018 dari Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn, Notaris di Gresik. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062672.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 3 Mei 2018 dengan nilai setoran modal sebesar Rp 600.000.000.

1.c. Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia was established based on Deed of No. 04 dated May 03, 2018 from Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn, Notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0062672.AH.01.11.Year 2018, dated May 3, 2018 with a paid-in capital of Rp 600,000,000.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-62/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 68.200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. The Company's Public Offering of Share

On May 31, 2024, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-62/D.04/2024 to make an initial public offering of 68,200,000,000 shares to the public. As of June 10, 2024 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi 27 Maret 2025.

1.e. Consolidated Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

The Consolidated Financial Statements of the Group are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements of the Group, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash in banks equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on after 1 January 2024 as follows:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*.
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to PSAK and ISAK nomenclature determine the number for PSAK and ISAK which refering to IFRS Accounting Standards.*
- *Amendments of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non current;*
- *Amendments of PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions*
- *Amendments of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" "Supplier Finance Arrangements"; and*

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Group accounting policies and does not have a material impact on the Consolidated Financial Statements for the current year or prior years.

2.d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- (2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- (1) Financial assets at amortised cost;
- (2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss.

Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- (2) *The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2.e. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja

Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.e. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

2.f. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diungkapkan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2.h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Parties Disclosure".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 38 atas laporan keuangan.

All material transactions with related party are disclosed in the note 38 to the financial statements

2.i. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2.i. Transactions and Translation of Foreign Exchange

Functional currency and presentation of accounts are presented in the consolidated financial statements of Group are measured in the currency of the primary economic environment in which entity operates (its functional currency). The consolidated Financial statements are presented in Rupiah which is functional currency and the presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Transaction in foreign currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time transaction are made. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank of Indonesia middle exchange rate of end year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dollar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	Dollar Amerika Serikat ("USD")

2.j. Persediaan

2.j. Inventories

Berdasarkan PSAK 202, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

2.k. Aset Tetap

2.k. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat distribusikan secara langsung agar tetap tersebut siap digunakan.

Fixed assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris Kantor	4-8	Office Inventory
Peralatan Konstruksi	4-8	Construction Equipment
Inventaris Pabrik	4-8	Factory Inventory

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recognized at its cost and are not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Unused or disposed fixed assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of fixed assets reflected in profit or loss in current period.

2.I. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2.I. Lease Transaction

At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat / Useful Life</u>	<u>Types of Right-of-Use Assets</u>
Tanah dan Bangunan	2-3 tahun / years	Land and building

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Merk Dagang	10
Pilar Sistematika	4

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

2.m. Intangible Assets

Intangible assets stated at cost less accumulated amortization and cumulative impairment loss. Cost incurred to acquire software and bring the software for their intended use are capitalized. Cost associated with maintaining software programs are recognized as an expense as incurred.

Intangible assets are amortised on a straight-line based on estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Brand	10
Systematic Pillars	4

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

2.o. Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

2.o. Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its permanent employees in accordance with – Law of Job Creation No. 6 year 2023. The Company has implemented the guidance in the press release and clarification of attribution of benefit to period of for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act) in accordance issued by DSAK-IAI in April 2022.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies on a prospective basis. There is no funds are set aside by Company regarding of this post-employment.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, which is calculated by independent actuaries annually. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of a defined reward cost in profit and loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan das.ar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

plans.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from Contracts with Customers

The Group applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (*over time*) or at certain time (*at a point in time*).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of Goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Revenue of Services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

2.q. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.q. Income Tax

The current tax is payable based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2.t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “operational decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity’s operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) For which discrete financial information is available.*

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2.t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group equity holders.

2.u. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.v. Stock Issuance Costs

The costs incurred in connection with the issuance of the company's share capital to the public are directly deducted from the proceeds and presented as a reduction in the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Evaluating Lease Agreement

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Allowance for Impairment Losses of Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 216, 116 dan 238 masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10, 11, dan 12.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Group collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Intangible Assets

Based on PSAK 216, 116 and 238 The useful life of each of the item of the Group fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A changes in the useful life of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the impairment of the carrying amount of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets.

The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	154.233.954
Kas di Bank	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	12.398.704.639
Bank Negara Indonesia	11.573.315.749
Bank Tabungan Negara	2.279.968.479
Bank CIMB Niaga	915.377.546
Bank Mandiri	513.172.101
Bank Central Asia	440.814.084
Bank Jatim Syariah	412.143.291
Bank OCBC NISP	273.031.798
Bank Maybank	1.007.984
Sub Jumlah	28.807.535.671
Dolar Amerika Serikat	
Bank Rakyat Indonesia	697.473.137
Bank Mandiri	424.205.145
Bank CIMB Niaga	106.601.158
Bank Negara Indonesia	2.046.432
Sub Jumlah	1.230.325.872
Jumlah	30.192.095.497

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023
Cash on Hand	114.138.585
Cash in Banks	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	8.722.349.129
Bank Negara Indonesia	9.050.848.650
Bank Tabungan Negara	-
Bank CIMB Niaga	-
Bank Mandiri	1.189.979.862
Bank Central Asia	912.713.803
Bank Jatim Syariah	412.383.293
Bank OCBC NISP	124.797.705
Bank Maybank	13.884.968
Sub Total	20.426.957.410
United States Dollar	
Bank Rakyat Indonesia	865.155.055
Bank Mandiri	532.618.946
Bank CIMB Niaga	-
Bank Negara Indonesia	2.150.273
Sub Total	1.399.924.274
Total	21.941.020.269

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak Ketiga	
PT Kami Satoyo	2.704.405.665
PT Meratus Jaya Iron	2.414.965.000
PT Truba Jaya Engineering	2.162.969.519
PT Era Bangun Jaya	2.150.995.942
PT Krakatau Engineering	1.997.838.533
KSO Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo	1.314.133.340
PT Acset Indonusa Tbk	1.118.543.500
PT Bhirawa Steel	1.027.457.073
PT Jagad Metalurgi Indonesia	923.884.500
PT Indoboiler	892.479.069
PT Rekayasa Industri	884.524.840
PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int Pte-Ojsc	814.110.000
PT Pulau Sambu	792.589.950
PT South Pasific Viscose	755.859.311
PT Basuki Pratama Engineering	729.804.243
PT Puspetindo	538.250.000
PT Aneka Jasa Grhadika	532.800.000
PT Pln Nusantara Power Services	518.510.000
PT Nusantara Jaya Konstrindo	509.480.408
PT Ecooils Jaya Indonesia	449.683.200
PT Pupuk Kalimantan Timur	441.200.000
PT Ume Persada Indonesia	427.966.299
PT Hasakona Binacipta	387.112.500
PT Kaltim Prima Coal	360.750.000
PT Indomuro Kencana	339.806.500

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2023
Third Parties	
- PT Kami Satoyo	-
PT Meratus Jaya Iron	2.414.965.000
PT Truba Jaya Engineering	2.731.347.100
PT Era Bangun Jaya	2.150.995.942
PT Krakatau Engineering	2.057.327.026
KSO Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo	-
- PT Acset Indonusa Tbk	-
- PT Bhirawa Steel	-
PT Jagad Metalurgi Indonesia	923.884.500
PT Indoboiler	-
PT Rekayasa Industri	4.748.676.706
PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int Pte-Ojsc	814.110.000
- PT Pulau Sambu	-
- PT South Pasific Viscose	-
PT Basuki Pratama Engineering	202.304.493
PT Puspetindo	515.755.000
- PT Aneka Jasa Grhadika	-
- PT Pln Nusantara Power Services	-
PT Nusantara Jaya Konstrindo	509.480.408
- PT Ecooils Jaya Indonesia	-
- PT Pupuk Kalimantan Timur	-
PT Ume Persada Indonesia	609.322.317
PT Hasakona Binacipta	736.147.800
- PT Kaltim Prima Coal	-
PT Indomuro Kencana	339.806.500

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PT Nusa Halmahera Minerals	322.450.006	328.203.006	PT Nusa Halmahera Minerals
PT Cheil Jedang Indonesia	295.500.000	321.440.238	PT Cheil Jedang Indonesia
PT Wilmar Nabati Indonesia	283.050.000	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Euroasiatic Jaya	233.100.000	246.100.000	PT Euroasiatic Jaya
CV Indobata Kadiri	229.000.000	-	CV Indobata Kadiri
PT Kresna Duta Agroindo	223.675.434	-	PT Kresna Duta Agroindo
Damrys	212.043.931	212.043.931	Damrys
PT Java Pacific	204.795.000	-	PT Java Pacific
PT Surya Semesta Sakti	-	3.302.250.000	PT Surya Semesta Sakti
PT Riau Sakti United Plantations	-	2.627.800.125	PT Riau Sakti United Plantations
PT Sankyu Indonesia International	-	1.198.800.000	PT Sankyu Indonesia International
PT Pupuk Iskandar Muda	-	1.150.125.000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Karunia Alam Segar	-	1.003.991.181	PT Karunia Alam Segar
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	976.983.150	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Petro Karya Niaga	-	1.124.326.296	PT Petro Karya Niaga
PT Unilever Indonesia Tbk	-	682.650.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Berkah Mekatek Jaya	-	605.072.100	PT Berkah Mekatek Jaya
PT Ihi Power Service Indonesia	-	352.145.190	PT Ihi Power Service Indonesia
PT Dayasa Aria Prima	-	334.106.504	PT Dayasa Aria Prima
PT Pasifik Multi Global	-	276.390.000	PT Pasifik Multi Global
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	-	276.515.658	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	5.734.802.469	4.361.675.987	Others (Below Rp 200,000,000)
Sub Jumlah	32.928.536.232	38.134.741.158	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.920.401.733)	(14.246.528.834)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	16.008.134.499	23.888.212.324	Total - Net
Pihak Berelasi			Related Party
PT Benteng Api Refractorindo	116.131.530	521.489.710	PT Benteng Api Refractorindo
Jumlah	116.131.530	521.489.710	Total

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

The details of the age of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	7.467.013.163	12.829.958.770	Not yet due
Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 Hari	8.643.480.291	4.576.574.018	1-30 Days
31-60 Hari	1.252.003.686	624.793.054	31-60 Days
61-90 Hari	1.304.121.207	1.870.327.294	61-90 Days
> 90 Hari	14.378.049.415	18.754.577.732	> 90 Days
Sub Jumlah	33.044.667.762	38.656.230.868	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.920.401.733)	(14.246.528.834)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	16.124.266.029	24.409.702.034	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of impairment Reserves:

	2024	2023	
Saldo Awal	14.246.528.834	9.764.629.721	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan (Catatan 28)	2.673.872.899	4.481.899.113	Additional of Allowance (Note 28)
Jumlah	16.920.401.733	14.246.528.834	Total

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

The Group makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

If there is payment of trade receivables allowed, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2024
Karyawan	409.200.110
Lain-lain	330.801.750
Jumlah	740.001.860

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Program Penjatahan Saham untuk Karyawan, perusahaan memutuskan untuk memberikan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan (Program ESA) dengan alokasi 40% sebagai saham penghargaan dan 60% sebagai saham penjatahan pasti. Perusahaan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 6.200.000 lembar saham, atau setara dengan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2023
- Employee	
Others	25.803.229
Total	25.803.229

Based on the Board of Directors Decree No. 005/SK-DIR/BAT/2023 dated December 5, 2023, regarding the Employee Stock Allocation Program, the company has decided to implement the Employee Stock Allocation Program (ESA) with an allocation of 40% as reward shares and 60% as guaranteed allocation shares. The company has allocated a maximum of 6,200,000 shares, equivalent to 1% of the total shares offered in the Initial Public Offering (IPO).

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan Baku	39.263.727.582
Barang Jadi	28.104.797.547
Barang Dalam Proses	710.812.650
Jumlah	68.079.337.779

7. INVENTORIES

	2023
Raw Materials	18.042.499.173
Finished Goods	20.435.574.224
Work In Process	465.875.385
Total	38.943.948.782

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persediaan Bahan Baku merupakan persediaan yang berupa CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) dan lainnya.

Persediaan Bahan Jadi merupakan persediaan yang berupa Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC dan lainnya.

Aset milik Grup berupa kendaraan diasuransikan kepada Bank Central Asia dengan jangka waktu pertanggungan mulai dari 30 Mei 2024 hingga 30 Mei 2025. Asuransi tersebut mencakup risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap, dengan total pertanggungan sebesar Rp 11.732.500.000.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun berjalan, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

Raw Material Inventory refers to inventory in the form of CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) and others.

Finished Goods Inventory refers to inventory in the form of Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC and others.

The Group assets in the form of vehicles are insured with Bank Central Asia for a coverage period from May 30, 2024, to May 30, 2025. The insurance covers risks of fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke, with a total coverage amount of Rp 11,732,500,000.

Based on the year end review, management believes that all types of inventories are still in good condition and useable and there is no need impairment of inventories.

8. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

	2024
Kop. Karyawan Keluarga Besar	
Petrokimia Gresik	1.926.662.444
PT Petro Karya Niaga	462.615.606
PT Djarum	354.710.965
PT Nankai Indonesia	307.571.528
PT Conch North Sulawesi Cement	127.327.032
PT Hasakona Binacipta	105.689.623
PT Bina Karya Prima	88.256.769
PT Molindo Raya Industrial	70.893.578
PT Indoboiler	2.044.431
PT Indonesia Steel Tube Works	-
PT Dialog Katalis Nusantara	-
Lainnya	11.548.820
Jumlah	3.457.320.796

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2023
Kop. Karyawan Keluarga Besar	
- Petrokimia Gresik	
- PT Petro Karya Niaga	
- PT Djarum	
- PT Nankai Indonesia	
- PT Conch North Sulawesi Cement	
- PT Hasakona Binacipta	
- PT Bina Karya Prima	
- PT Molindo Raya Industrial	
- PT Indoboiler	
89.244.659 PT Indonesia Steel Tube Works	
20.332.579 PT Dialog Katalis Nusantara	
- Others	
Total	109.577.238

Tagihan Bruto merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progres) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due represent the Group's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Manajemen berkeyakinan terhadap nilai tagihan bruto dari pemberi kerja tidak memiliki risiko kredit dan tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the gross amount due from customers have no credit risk and are not impaired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024
Pembelian Persediaan	837.244.490
Biaya Operasional	280.515.527
Lain-lain	982.491.450
Jumlah	2.100.251.467

	2023
987.043.987 Inventory Purchasing	
1.508.058.053 Advance Operational	
1.494.854.428 Others	
3.989.956.468 Total	

Uang muka pembelian persediaan pada 31 Desember 2024 merupakan persediaan bahan baku dan mesin.

Advance payments for inventory purchases as of December 31, 2024, consist of raw materials and machinery.

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2023 merupakan uang muka atas pembayaran jasa konsultan dalam rangka proses penawaran umum perdana saham Perusahaan diantaranya kepada Penjamin Emisi Efek, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris. Pada tahun 2024 uang muka jasa profesional tersebut dicatat sebagai biaya emisi.

Advance professional fee in December 31, 2023 is an advances payment for consultant services to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares including Underwriters, Public Accounting Firms, Legal Consultants and Notary. In 2024, the advance payment for the professional services is recorded as an issuance cost.

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Aset Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership Assets:</u>
Tanah	4.279.170.278	45.938.567.872	-	-	50.217.738.150	Land
Bangunan	11.683.874.077	7.756.907.128	-	-	19.440.781.205	Building
Kendaraan	5.585.357.773	690.823.822	525.463.071	1.825.589.583	7.576.308.107	Vehicles
Inventaris Kantor	2.278.051.358	225.977.263	-	-	2.504.028.621	Office Inventory
Peralatan						Construction
Konstruksi	4.106.370.982	370.158.272	-	-	4.476.529.254	Equipment
Inventaris Pabrik	14.742.118.280	8.254.942.229	-	-	22.997.060.509	Factory Inventory
Harta						Tax
Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	-	1.446.000.000	Amnesty
Aset dalam Penyelesaian	1.598.547.351	3.574.524.437	-	-	5.173.071.788	Development Assets in Progress
Sub Jumlah	45.719.490.099	66.811.901.023	525.463.071	1.825.589.583	113.831.517.634	Sub Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	2.432.701.083	847.606.518		(1.825.589.583)	1.454.718.018	Vehicles
Sub Jumlah	2.432.701.083	847.606.518	-	(1.825.589.583)	1.454.718.018	Sub Total
Jumlah Biaya Perolehan	48.152.191.182	67.659.507.541	525.463.071	-	115.286.235.652	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Aset Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership Assets:</u>
Bangunan	5.450.236.999	824.229.322	-	-	6.274.466.321	Land
Kendaraan	4.965.312.529	486.664.107	378.692.048	842.156.216	5.915.440.804	Building
Inventaris Kantor	1.809.857.788	188.428.771	-	-	1.998.286.559	Vehicles
Peralatan						Office Inventory
Konstruksi	3.607.707.726	230.616.879	-	-	3.838.324.605	Construction
Inventaris Pabrik	9.779.284.183	1.774.291.288	-	-	11.553.575.471	Equipment
Harta						Factory Inventory
Pengampunan Pajak	648.175.000	79.450.000	-	-	727.625.000	Tax Amnesty
Sub Jumlah	26.260.574.225	3.583.680.367	378.692.048	842.156.216	30.307.718.760	Sub Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	968.637.778	105.064.443	-	(842.156.216)	231.546.005	Vehicles
Sub Jumlah	968.637.778	105.064.443	-	(842.156.216)	231.546.005	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.229.212.003	3.688.744.810	378.692.048	-	30.539.264.765	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	20.922.979.179				84.746.970.887	Net Book Value

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership Assets:</u>
<u>Langsung:</u>					
Tanah	2.812.787.435	1.466.382.843	-	4.279.170.278	Land
Bangunan	11.683.874.077	-	-	11.683.874.077	Building
Kendaraan	5.555.440.494	29.917.279	-	5.585.357.773	Vehicles
Inventaris Kantor	2.094.265.098	183.786.260	-	2.278.051.358	Office Inventory
Peralatan Konstruksi	3.889.502.008	216.868.974	-	4.106.370.982	Construction Equipment
Inventaris Pabrik	13.953.147.730	788.970.550	-	14.742.118.280	Factory Inventory
Harta Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	1.446.000.000	Tax Amnesty
Aset dalam					Development Assets in
Penyelesaian	1.440.710.747	157.836.604	-	1.598.547.351	Progress
Sub Jumlah	42.875.727.589	2.843.762.510	-	45.719.490.099	Sub Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	2.432.701.083	-	-	2.432.701.083	Vehicles
Sub Jumlah	2.432.701.083	-	-	2.432.701.083	Sub Total
Jumlah Biaya					Total Acquisition
Perolehan	45.308.428.672	2.843.762.510	-	48.152.191.182	Cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Aset Kepemilikan</u>					<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung:</u>					<u>Assets:</u>
Bangunan	4.866.043.303	584.193.696	-	5.450.236.999	Building
Kendaraan	4.600.829.281	364.483.248	-	4.965.312.529	Vehicles
Inventaris Kantor	1.656.996.919	152.860.869	-	1.809.857.788	Office Inventory
Peralatan Konstruksi	3.312.616.348	295.091.378	-	3.607.707.726	Construction Equipment
Inventaris Pabrik	8.558.870.409	1.220.413.774	-	9.779.284.183	Factory Inventory
Harta Pengampunan Pajak	559.787.500	88.387.500	-	648.175.000	Tax Amnesty
Sub Jumlah	23.555.143.760	2.705.430.465	-	26.260.574.225	Sub Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	721.458.401	247.179.377	-	968.637.778	Vehicles
Sub Jumlah	721.458.401	247.179.377	-	968.637.778	Sub Total
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	24.276.602.161	2.952.609.842	-	27.229.212.003	Depreciation
Nilai Buku Bersih	21.031.826.511			20.922.979.179	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Sales
(Catatan 26)	2.908.587.489	2.188.086.340	(Note 26)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 28)	780.157.321	764.523.502	Expense (Note 28)
Jumlah	3.688.744.810	2.952.609.842	Total

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023
Harga Jual	310.360.360	- Selling Price
Dikurangi Nilai Buku:		Less Book Value:
<u>Biaya Perolehan</u>		<u>Acquisition Cost</u>
Kendaraan	525.463.071	- Vehicles
Akumulasi Penyusutan	(293.542.047)	- Accumulated Depreciation
Nilai Buku	231.921.024	- Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	78.439.336	- Gain on Sale of Fixed Asset

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan membeli beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 0323/Kebraon atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi dengan luas 328m², yang berlokasi di Jl. Kebraon II No. 103A Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya.
- Tanah dengan SHM No. 01077/Sumptut atas nama Ridwan, seluas 135m², yang berlokasi di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01078/Sumptut atas nama Ridwan, seluas 1.028m², di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01103/Sumptut atas nama Ridwan, seluas 816m² di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01074/Sumptut atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.110m², yang berlokasi di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01075/Sumptut atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.100m², di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Tanah dengan SHM No. 01176/Sumptut atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.109m², di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0080/C, seluas kurang lebih 1.200 m² yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 055 Tahun 2012 tertanggal 2 Juli 2012.

Based on the Land Sale and Purchase Agreement dated January 22, 2024, the Company purchased several plots of land as follows:

- Land with Freehold Title Certificate ("SHM") No. 0323/Kebraon in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 328m², located at Jl. Kebraon II No. 103A, Kebraon Subdistrict, Karangpilang District, Surabaya City.
- Land with SHM No. 01077/Sumptut in the name of Ridwan, covering an area of 135m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land with SHM No. 01078/Sumptut in the name of Ridwan, covering an area of 1,028m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land with SHM No. 01103/Sumptut in the name of Ridwan, covering an area of 816m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land with SHM No. 01074/Sumptut in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,110m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land with SHM No. 01075/Sumptut in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,100m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land with SHM No. 01176/Sumptut in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,109m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.
- Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0080/C, covering approximately 1,200m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 055 of 2012 dated July 2, 2012.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0041 /C. seluas kurang lebih 1.090 m² yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 594.4/201 /403.93/2003 tertanggal 24 Februari 2003.
- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor 57d II Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0068/C.285 seluas kurang lebih 150 m² yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 063 tertanggal 1 Desember 2011.
- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0852/C seluas kurang lebih 300 m² yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 087 tertanggal 15 Desember 2011
- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 006 Kohir Nomor SPPT 0213/C. seluas kurang lebih 600 m² yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 173 tertanggal 18 Oktober 2012.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset dalam Penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan Pekerjaan Jasa Konstruksi dengan PT Refindo Sentral Teknik dan CV Multi Jaya Teknik Abadi. (Catatan 35).

Berdasarkan Akta Pelepasan Hak Nomor 261 Tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan membeli sebidang tanah dan bangunan seluas 425 M2 yang berlokasi di Jl Kebraon II gg Manggis, Kelurahan Kebraon, Surabaya. Nilai perolehan tanah sebesar Rp 1.300.000.000.

Pada tahun 2023, tanah seluas 425 M2 telah mendapatkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diterbitkan oleh Kementerian Agraria dan Tata ruang/Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia dengan kepemilikan SHGB No 4357 tanggal 24 Agustus 2023 dengan luas 425 M2, berlaku sampai dengan 22 Agustus 2053.

- Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0041/C., covering approximately 1,090m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 594.4/201/403.93/2003 dated February 24, 2003.
- Land Rights over Girik Persil Number 57d II Block 008 Kohir Number SPPT 0068/C.285, covering approximately 150m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 063 dated December 1, 2011.
- Land Rights over Girik Persil Block 008 Kohir Number SPPT 0852/C., covering approximately 300m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 087 dated December 15, 2011.
- Land Rights over Girik Persil Block 006 Kohir Number SPPT 0213/C., covering approximately 600m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 173 dated October 18, 2012.

There are no fixed assets that used temporarily and there are no fixed assets that is discontinued from active usage and is classified as available for sale.

Assets in Progress owned by the Company are Construction Service Works with PT Refindo Sentral Teknik and CV Multi Jaya Teknik Abadi. (Note 35).

Based on the Dees of Release Number 261 dated July 13, 2023, the Company purchased a plot of land and buildings with an area of 425 M2 located in Jl Kebraon II gg Manggis, Kebraon Village, Surabaya. The acquisition value of land is Rp 1,300,000,000.

In 2023, a plot of land measuring 425 M2 was granted a Building Use Right Certificate (SHGB) issued by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia. The SHGB No 4357, dated August 24, 2023 with an area of 425 M2, valid until August 22, 2053.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 15.013.307.207 dan Rp 12.611.362.594.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan, kendaraan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan kejatuhan pesawat terbang dengan total pertanggungan sebesar Rp 38.902.184.481.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 15,013,307,207 and Rp 12,611,362,594.

The Company's assets, including buildings, vehicles, and machinery, are insured with PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, and PT BRI Asuransi Indonesia against risks of fire, lightning, explosions, and aircraft crashes, with a total coverage of Rp 38,902,184,481.

11. ASET HAK-GUNA

	2024
Perolehan Aset Hak-Guna	1.335.812.164
Akumulasi Penyusutan	(690.867.106)
Nilai Buku Bersih	644.945.058

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 4 Desember 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m² dan luas bangunan 3.501 m² yang berlokasi di Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA. Perjanjian sewa ini berlaku 1 tahun mulai dari 23 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 611.111.111.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 23 Januari 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m² dan luas bangunan 3.501 m² yang berlokasi di Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA.

Perjanjian sewa ini berlaku 2 tahun mulai dari 23 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 600.030.000.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2023
1.277.811.111	Right-of-Use Assets Acquisition Cost
(333.350.001)	Accumulated Depreciation
944.461.110	Net Book Value

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on December 4, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection. This lease agreement is valid for one year, from January 23, 2025, to January 23, 2026, with a total rental value of Rp 611,111,111.

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on January 23, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection.

This lease agreement is valid for 2 years, from January 23, 2025, to January 23, 2025, with a total rental value of Rp 600,030,000.

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tn. Kusnadi pada tanggal 5 Februari 2024 atas tanah dan bangunan seluas 224 m² yang terletak di Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur. Sewa tersebut untuk periode 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 dan perpanjangan 1 (satu) tahun sejak 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun (Catatan 29).

The Subsidiary entered into a lease agreement with Mr. Kusnadi on February 5, 2024, for a land and building with an area of 224 m² located at Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput, Kec. Driorejo, Kab. Gresik, East Java. The lease is for a period of 1 (one) year, from February 5, 2024, to January 31, 2025, with an extension of 1 (one) year from February 1, 2025, to December 31, 2025, with a lease amount of Rp 30,000,000 per year (Note 29).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2024	2023	
Perolehan Perangkat Lunak			Acquisition of Intangible Assets
Merk Dagang	111.338.779	14.400.000	Brand
Pilar Sistematis	65.000.000	65.000.000	Systematic Pillars
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Pilar Sistematis	(29.791.672)	(27.941.668)	Systematic Pillars
Merk Dagang	(16.156.464)	-	Brand
Nilai Buku Bersih	130.390.643	51.458.332	Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa merek dagang yang telah diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The Company owns several trademarks that have been issued by the Minister of Law and Human Rights on behalf of the Republic of Indonesia, with details as follows:

Etiket Merek Dagang	:	ALUPHOS	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period
Etiket Merek Dagang	:	PT Benteng Api Technic	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125975	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period
Etiket Merek Dagang	:	MIXGUN TP	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	26 Januari 2023/ January 26, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145234	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	26 Januari 2023 – 26 Januari 2033/ January 26, 2023 – January 26, 2033	:	Period
Etiket Merek Dagang	:	NEOCAST SUPER 170	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125642	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Etiket Merek Dagang	:	NEOCOAT	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145307	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125971	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST SUPER	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125646	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NEORAM	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122378	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NEORAM SUPER – 70	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125651	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NEOSET	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122370	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	NJM	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001137264	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	SERAWOOL	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125942	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Etiket Merek Dagang	:	SILCA	:	Trademark Label
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	Date of Receipt
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	Registration Number
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ January 19, 2023 – January 19, 2033	:	Period

Perangkat Lunak yang dimiliki oleh Perusahaan berupa Pilar Sistematis Aplikasi ERP yang digunakan untuk operasional dan administrasi bisnis Grup.

The software owned by the Company consists of the Pilar Systematic ERP Application, which is used for the Group's operational and business administration.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Tekindo Wiyana Perkasa	1.975.854.977	679.616.981	PT Tekindo Wiyana Perkasa
PT Nusa Keramindo Niaga	753.412.500	230.325.000	PT Nusa Keramindo Niaga
PT Arthafadjar Mitra Sejati	525.640.500	601.039.886	PT Arthafadjar Mitra Sejati
Maturangga Kargo Transportasi	355.152.000	125.734.000	Maturangga Kargo Transportasi
PT Indonesia Chemical Alumina	315.292.614	-	PT Indonesia Chemical Alumina
Ibnu Mundir	248.553.200	-	Ibnu Mundir
CV Indoapi Mandiri Sukses	216.681.840	116.375.329	CV Indoapi Mandiri Sukses
PT Industri Kemasan Semen			PT Industri Kemasan Semen
Gresik	207.570.000	-	Gresik
CV Indobata Kadiri	154.812.720	505.342.640	CV Indobata Kadiri
PT Shaka Jaya Logistik	152.118.500	-	PT Shaka Jaya Logistik
PT Gunung Bale	127.853.076	129.629.604	PT Gunung Bale
CV Prima Sukses Makmur	125.120.877	-	CV Prima Sukses Makmur
Alam Sri Sesulihono	-	325.984.657	Alam Sri Sesulihono
CV Tripurwita Jaya	-	228.794.500	CV Tripurwita Jaya
PT Bumi Mas Adi Jaya	-	227.480.625	PT Bumi Mas Adi Jaya
PT Refindo Sentral Teknik	-	197.430.150	PT Refindo Sentral Teknik
PT Biota Indonesia	-	126.748.125	PT Biota Indonesia
Anang Sonata	-	117.420.000	Anang Sonata
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	1.315.926.215	816.988.523	Others (Below Rp 100,000,000)
Sub Jumlah	6.473.989.019	4.428.910.020	Sub Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Hangzhou Yuheng			Hangzhou Yuheng
Youchuang Co.,Ltd	2.303.214.296	-	Youchuang Co.,Ltd
Hangzhou Shunfengyun			Hangzhou Shunfengyun
Technology Co.,Ltd	1.487.469.670	-	Technology Co.,Ltd
Hangzhou Lizu			Hangzhou Lizu
Technology Co., Ltd	-	2.203.603.696	Technology Co., Ltd
Hangzhou Linkaixuan			Hangzhou Linkaixuan
Trading Co., Ltd	-	3.630.816.280	Trading Co., Ltd
Sub Jumlah	3.790.683.966	5.834.419.976	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Party
PT Benteng Api Refractorindo	183.017.355	38.322.690	PT Benteng Api Refractorindo
Sub Jumlah	183.017.355	38.322.690	Sub Total
Jumlah	10.447.690.340	10.301.652.686	Total

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

Details of accounts payable age are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	4.597.152.692	3.810.920.185	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Past Due:
1-30 Hari	2.842.478.115	1.123.853.037	1-30 Days
31-60 Hari	1.784.999.128	1.885.249.123	31-60 Days
61-90 Hari	1.173.224.497	71.140.880	61-90 Days
>90 Hari	49.835.908	3.410.489.461	>90 Days
Jumlah	10.447.690.340	10.301.652.686	Total

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2024
PT JAT Securindo Service	165.323.629
PT Esa Solusi Mandiri	53.955.000
PT Big Dipper Machinery Indonesia	26.575.541
CV Anugerah Bisanta Consultant	20.580.000
PT Usaha Kita	8.360.000
KAP Kanel & Rekan	-
CV Ence Lestari	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-
CV Anugerah Bisanta Consultant	-
CV Arsindo Engineering	-
PT Petro Oxo Nusantara	-
Lain-lain	53.753.413
Jumlah	328.547.583

14. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2023
- PT JAT Securindo Service	
- PT Esa Solusi Mandiri	
- PT Big Dipper Machinery Indonesia	
- CV Anugerah Bisanta Consultant	
- PT Usaha Kita	
KAP Kanel & Rekan	212.110.120
CV Ence Lestari	28.885.000
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	23.324.372
CV Anugerah Bisanta Consultant	20.580.000
CV Arsindo Engineering	19.051.200
PT Petro Oxo Nusantara	10.700.604
Others	231.289.281
Total	545.940.577

15. BEBAN AKRUAL

	2024
Gaji dan Upah	536.776.727
Profesional	26.000.000
Utilitas	88.543.234
Lain-lain	340.442.838
Jumlah	991.762.799

15. ACCRUED EXPENSES

	2023
Salaries and wages	574.149.041
Professional Fees	206.000.000
Utilities	71.560.791
Others	224.152.500
Total	1.075.862.332

Beban akrual jasa profesional pada 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan beban akrual atas pembayaran jasa konsultan.

Accrued expenses for professional fee in December 31, 2024 and 2023, is an accrued expenses for payment of consultant service.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2024
PT Hasakona Binacipta	595.600.249
PT Nankai Indonesia	144.000.000
PT Indoboiler	87.271.000
PT Nissin Biscuits	84.981.000
PT Euroastic Jaya	-
PT Indonesia Steel Tube Works	-
PT Dialog Katalis Nusantara	-
CV Tunjuk Bintang Sejahtera	-
PT Tunasinti Bhaktimakmur	-
Jumlah	911.852.249

16. UNEARNED REVENUES

	2023
- PT Hasakona Binacipta	
- PT Nankai Indonesia	
- PT Indoboiler	
PT Nissin Biscuits	342.662.250
PT Euroastic Jaya	460.000.000
PT Indonesia Steel Tube Works	165.000.000
PT Dialog Katalis Nusantara	84.200.000
CV Tunjuk Bintang Sejahtera	81.781.250
PT Tunasinti Bhaktimakmur	1.980.000
Total	1.135.623.500

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pasal 21	11.854.961
Jumlah	11.854.961

b. Utang Pajak

	2024
Entitas Induk	449.280.996
Entitas Anak	36.731.415
Jumlah	486.012.411

	2024
Entitas Induk	
Pajak Pertambahan	
Nilai - Bersih	353.387.208
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 22	1.313.208
Pasal 23	18.992.898
Pasal 25	40.497.512
Pasal 4 (2)	13.972.912
Pajak Kini	
Pasal 29	
Tahun 2024	21.117.258
Tahun 2023	-
Jumlah	449.280.996

Entitas Anak	
Pajak Pertambahan	
Nilai - Bersih	25.155.097
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.744.407
Pasal 22	
Pasal 23	1.385.471
Pasal 25	3.179.304
Pasal 4 (2)	2.861.108
Pajak Kini	
Pasal 29	
Tahun 2024	2.406.028
Tahun 2023	-
Jumlah	36.731.415

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	2024
Beban Pajak Kini	
Entitas Induk	1.848.335.639
Entitas Anak	111.954.605
Sub Jumlah	1.960.290.244
Manfaat Pajak Tangguhan	(242.952.470)
Jumlah	1.717.337.774

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2023
	- Article 21
Total	- Total

b. Taxes Payable

	2023
970.087.645	Parent Entity
59.048.634	Subsidiary
1.029.136.279	Total

	2023
Parent Entity	
Value Added	
Tax - Net	705.762.153
Income Taxes:	
Article 21	80.071.481
Article 22	1.775.748
Article 23	20.550.187
Article 25	39.449.936
Article 4 (2)	103.955.449
Current Tax	
Article 29	
Year 2024	-
Year 2023	18.522.691
970.087.645	Total

Subsidiary	
Value Added	
Tax - Net	50.334.900
Income Taxes:	
Article 21	1.345.103
Article 22	
Article 23	1.145.840
Article 25	1.762.186
Article 4 (2)	2.333.332
Current Tax	
Article 29	
Year 2024	-
Year 2023	2.127.273
59.048.634	Total

c. Income Tax Expenses – Net

	2023
1.924.240.022	Parent Entity
267.584.421	Subsidiary
2.191.824.443	Sub Total
(1.222.325.575)	Deferred Tax Benefit
969.498.868	Total

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Final	646.554.839	487.431.682	Final Tax
Pajak Non-Final	1.201.780.800	1.436.808.340	Non-Final Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Final	51.340.654	170.493.693	Final Tax
Pajak Non-Final	60.613.951	97.090.728	Non-Final Tax
Sub Jumlah	1.960.290.244	2.191.824.443	Sub Total
Manfaat Pajak Tangguhan	(242.952.470)	(1.222.325.575)	Deferred Tax Benefit
Jumlah Beban Pajak	1.717.337.774	969.498.868	Total Tax Expenses
d. Beban Pajak Penghasilan			d. Income Tax Expenses
Non-Final			Non-Final
	2024	2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Laba sebelum pajak:	11.634.714.919	13.240.958.124	Income Before Tax:
Koreksi Fiskal:			Fiscal Correction:
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment of
Penurunan Nilai Piutang	2.128.117.012	2.835.897.980	Trade Accounts Receivable
Imbalan Kerja	887.556.113	876.860.532	Benefit Employee
Pembayaran Manfaat	(464.019.567)	-	Benefit Payment
Pendapatan Lainnya	(1.886.004.552)	-	Other Income
Jumlah	665.649.006	3.712.758.512	Total
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Penghasilan yang Telah			Income Already Subjected to Final
Dikenakan Pajak Final	(19.985.429.441)	(10.839.394.721)	Income Tax
Pendapatan Bunga	(256.020.369)	-	Interest Income
Sumbangan dan Retribusi	63.518.000	61.647.683	Donations and Retributions
Biaya Pajak	4.774.382	120.025.188	Tax expense
Biaya Penyusutan Aset Tetap	79.450.000	421.737.501	Fixed Asset Depreciation
Beban yang Berhubungan			Expenses Related to
dengan Penghasilan			Income Already
yang Telah Dikenakan Pajak			Subjected to
Penghasilan Final	13.255.983.680	(186.784.577)	Final Income Tax
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	5.462.640.177	6.530.947.710	Estimated Income Tax
Taksiran Beban Pajak Kini			Estimated Taxable Income
(dibulatkan)	5.462.640.000	6.530.947.000	(rounded)
Beban Pajak Kini – (Tarif Tunggal)	1.201.780.800	1.436.808.340	Current Tax Expense – (Single Rate)
Dikurangi Pajak Penghasilan			
Dibayar Dimuka:			Less Prepaid Tax:
Pasal 22	297.088.167	405.606.196	Article 22
Pasal 23	400.747.959	541.933.538	Article 23
Pasal 25	482.827.416	470.745.915	Article 25
Jumlah	1.180.663.542	1.418.285.649	Total
Taksiran Utang Pajak Kini	21.117.258	18.522.691	Estimated Current Tax

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Final</u>			<u>Final</u>
Pendapatan Bruto yang Telah Dikenakan Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	(19.985.429.441)	(10.839.394.721)	Gross Revenue Subject to Final Tax According to the Comprehensive Income Statement
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	697.895.493	657.925.375	Income Tax Article 4 (2) - Final
	2024	2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Laba Sebelum Pajak	69.095.184	1.846.835.310	Income Before Tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Correction:
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment of
Penurunan Nilai Piutang	545.755.887	524.107.393	Trade Account Receivables
Imbalan Pascakerja	37.821.684	72.124.329	Employee Benefits
Pembayaran Manfaat	(28.785.986)	-	- Benefit Payment
Bunga Sewa	1.561.236	-	- Rent Interest
Pembelian	-	212.883.898	Purchasing
Biaya Tenaga Kerja	-	1.547.453.000	Labour Fee
Utilitas	-	32.947.912	Utilities
Transportasi	-	74.577.588	Transportation
Gaji dan Tunjangan	-	237.285.994	Salaries and Allowance
Pemeliharaan	-	5.822.548	Maintenance
Jasa Profesional	-	137.109.359	Professional Fee
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Penghasilan yang yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(1.631.967.000)	(4.398.894.615)	Income Already Subjected to Final Income Tax
Beban yang Berhubungan dengan Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	1.390.131.044	-	Expenses Related to Income Already Subject to Tax
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak	122.835.852	-	- Final Income Tax
Sumbangan	43.352.630	16.250.000	- Non-Deductible
Beban Pajak	-	114.721.211	- Expenses
Sewa	-	52.071.826	Donations
Pendapatan Bunga	(91.061.731)	-	Tax Expenses
Lain-lain	-	82.908.958	Rent
			- Interest Income
			Others
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	389.643.616	(1.288.630.599)	Total Fiscal Correction - Net
Laba Kena Pajak	458.738.800	558.204.717	Taxable Income
Pembulatan	486.609.000	558.204.000	Rounding
Taksiran Beban Pajak Kini	60.613.951	97.090.728	Estimated Current Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:			Less Prepaid Tax :
Pasal 23	(24.507.014)	-	Article 25
Pasal 25	(33.700.910)	(94.963.455)	Article 25
Jumlah	(58.207.924)	(94.963.455)	Total
Taksiran Utang Pajak Kini	2.406.027	2.127.273	Estimated Current Tax

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Final</u>			<u>Final</u>
Pendapatan Bruto yang Telah Dikenakan Pajak Final Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif	1.631.967.000	4.262.342.342	Gross Revenue Subject to Final Tax According to the Comprehensive Income Statement
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	51.340.654	170.493.693	Income Tax Article 4 (2) - Final

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Hak-Guna	-	127.000.976	-	127.000.976	Right-Of-Use Assets
Liabilitas Sewa	-	7.053.704	-	7.053.704	Lease Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3.116.893.204	487.910.217	-	3.604.803.421	Allowance for Impairment of Trade Account Receivables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.450.060.297	(379.012.426)	(38.362.727)	1.032.685.144	Post-Employee Benefits Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	4.566.953.501	242.952.471	(38.362.727)	4.771.543.245	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

	1 Januari 2024 / January 1, 2023	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	2.148.218.539	968.674.665	-	3.116.893.204	Allowance for Impairment of Trade Account Receivables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.202.653.205	253.650.910	(6.243.818)	1.450.060.297	Post-Employee Benefits Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	3.350.871.744	1.222.325.575	(6.243.818)	4.566.953.501	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.955.666.951	750.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.733.832.571	-	- PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC Nisp Tbk	270.000.000	-	- PT Bank OCBC Nisp Tbk
Jumlah	18.959.499.522	750.000.000	Total

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Central Asia sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Kredit Multi. Periode penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berlaku mulai 30 Mei 2024 hingga 30 Mei 2025. Berdasarkan perjanjian kredit terbaru, ketentuan dan persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement as stated in Deed No. 76 dated May 30, 2024, the Company has entered into a credit facility agreement with Bank Central Asia for Rp 5,000,000,000 in the form of a Multi Credit Facility. The withdrawal and/or utilization period of the credit facility is valid from May 30, 2024, to May 30, 2025. Based on the latest credit agreement, the applicable terms and conditions are as follows:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bunga :

- 8,25% dari Fasilitas Kredit Lokal dan berlaku

Provisi atau Komisi :

- 0,125% per tahun dari Fasilitas Kredit Lokal
- 1% per tahun dari nilai Bank Garansi
- 0,5% sekali bayar dari Fasilitas Kredit Investasi

Jaminan Bank:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 81 seluas 3.950 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 83 seluas 3.020 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 85 seluas 3.270 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 86 seluas 3.100 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 93 seluas 3.300 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Semua stok barang dagang yang tersimpan di Jl Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik dengan Daftar Barang Nomor : 095/BAT/IV/2024 tertanggal 25 April 2024
- Jaminan pribadi oleh Ridwan senilai Rp 35.000.000.000
- Cash Collateral sebesar 100% setiap penerbitan Bank Garansi

Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. B383/ROSUB/COP/10/2023 tertanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Rakyat Indonesia (Kantor Cabang Surabaya Kertajaya) a. n. Bobby Bayu Nurzaman, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Tetap, Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, dan bank garansi. Fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000, Rp 12.000.000.000, dan Rp 6.000.000.000. Kredit ini bertujuan untuk modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan suku bunga dinamis kredit dengan sesuai rasio CASA yakni:

Interest Rate:

- 8.25% of the Local Credit Facility and remains fixed

Provision or Commission :

- 0.125% per year of the Local Credit Facility
- 1% per year of the Bank Guarantee value
- 0.5% one-time payment of the Investment Credit Facility

Bank Guarantee :

- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 81 covering an area of 3,950 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 83 covering an area of 3,020 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 85 covering an area of 3,270 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 86 covering an area of 3,100 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 93 covering an area of 3,300 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- All trading stock stored at Jl. Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik, with Goods List Number: 095/BAT/IV/2024 dated April 25, 2024.
- Personal guarantee by Ridwan amounting to Rp 35,000,000,000.
- Cash collateral of 100% for each issuance of a Bank Guarantee.

Bank Rakyat Indonesia

Based on the credit agreement No. B383/ROSUB/COP/10/2023 dated October 18, 2023, the Company has signed a credit agreement with Bank Rakyat Indonesia (Surabaya Kertajaya Branch) under the name of Bobby Bayu Nurzaman. The Company has obtained credit facilities, including a Fixed Working Capital Loan (KMK Co Tetap), a Working Capital Loan Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, and a bank guarantee. The credit facilities amount to Rp 21,000,000,000, Rp 12,000,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively. This loan is intended for the Company's working capital. The loan is a dynamic interest rate credit based on the CASA ratio, namely:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Tiering Casa <3% suku bunga 11,50%
- Tiering Casa 3% suku bunga 11,19%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10%, suku bunga.10,74%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10% suku bunga 10,74%
- Tiering Casa >10% sampai dengan 15% suku bunga.10,64%
- Tiering Casa >15% sampai dengan 20% suku bunga.10,54%
- Tiering Casa >20% sampai dengan 25% suku bunga.10,43%
- Tiering Casa > 25% sampai dengan 30% suku bunga.10,33%
- Tiering Casa > 30% sampai dengan 35% suku bunga.10,23%
- Tiering Casa > 35% sampai dengan 40% suku bunga.10,13%
- Tiering Casa >40% sampai dengan 45% suku bunga.9,94%
- Tiering Casa > 45% sampai dengan 50% suku bunga.9,86%
- Tiering Casa >50% sampai dengan 55% suku bunga.9,81%
- Tiering Casa > 55% sampai dengan 59% suku bunga.9,77%
- Tiering Casa ≥ 60 suku bunga 9,75%

Jaminan Pokok

- a. Piutang proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.209.646.000, sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor : W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.
- b. Persediaan usaha yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.
- c. Tagihan - tagihan proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 18.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.

- Tiering Casa <3% interest rate 11.50%
- Tiering Casa 3% interest rate 11.19%
- Tiering Casa >5% up to 10% interest rate 10.74%
- Tiering Casa >5% up to 10% interest rate 10.74%
- Tiering Casa >10% up to 15% interest rate 10.64%
- Tiering Casa >15% up to 20% interest rate 10.54%
- Tiering Casa >20% up to 25% interest rate 10.43%
- Tiering Casa >25% up to 30% interest rate 10.33%
- Tiering Casa >30% up to 35% interest rate 10.23%
- Tiering Casa >35% up to 40% interest rate 10.13%
- Tiering Casa >40% up to 45% interest rate 9.94%
- Tiering Casa >45% up to 50% interest rate 9.86%
- Tiering Casa >50% up to 55% interest rate 9.81%
- Tiering Casa >55% up to 59% interest rate 9.77%
- Tiering Casa ≥60% interest rate 9.75%

Principal Collateral

- a. Project receivables secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 21,209,646,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD dated June 22, 2010.
- b. Business inventory secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 15,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015
- c. Project invoices secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 18,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jaminan

- a. Sertifikat Hak-Guna Bangunan nomor : 1475/Desa Bambe atas sebidang tanah seluas 4.180 m² sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 22/7/1985 nomor 2536/1985 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.00272.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 1608/Desa Bambe, atas sebidang tanah seluas 102 m², sebagaimana diuraikandalam Surat Ukur tanggal 20 Mei 2005 nomor 152/02.04/2005, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.01755
- c. Sertifikat Hak Milik nomor : 323/Kelurahan Kebraon, atas sebidang tanah seluas 328 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Sementara tanggal 2 Agustus 1983 nomor 4702/1983 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 08680
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 2392/Kelurahan Balasklumprik atas sebidangtanah seluas 839 m², sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 11 Mei 1993 nomor 5175/1993, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 03798
- e. Masing-masing 1 (satu) unit Mesin Mixing Line MP-500 dan MP-1000. yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 892.964.000 sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia nomor : W15.000865565.AH.05.01 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015
- f. Mesin - mesin dan peralatan Industri di Bambe, Gresik yang terletak di Jalan Semeru nomor 59-A, Bambe-Gresik, dengan perincian sebagai berikut :
 - 2 (dua) unit Rotary Crusher
 - 1 (satu) unit Jaw Crusher
 - 2 (dua) unit Screener
 - 1 (satu) unit Pin Mixer besar Otomatis
 - 1 (satu) unit Pin Mixer Besar Manual
 - 3 (tiga) unit Pin Mixer sedang manual
 - 2 (dua) unit mesin press ulir besar
 - 1 (satu) mesin press hidrolis
 - 1 (satu) unit rotary kiln dry 1,5 x 1,5 M
 - 1 (satu) unit kiln dry 2,5 x 3,5 M
 - 1 (satu) unit kiln dry 2,6 x 4,3 M
 - 1 (satu) unit kiln dry 3 x 5 M
 - 1 (satu) unit extruder
 - 2 (dua) unit forklift
 - 1 (satu) unit genset

Collateral

- a. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1475/Desa Bambe for a plot of land covering 4,180 m², as described in the Site Plan dated July 22, 1985, Number 2536/1985, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.00272.
- b. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1608/Desa Bambe for a plot of land covering 102 m², as described in the Survey Certificate dated May 20, 2005, Number 152/02.04/2005, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.01755
- c. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 323/Kelurahan Kebraon for a plot of land covering 328 m², as described in the Provisional Survey Certificate dated August 2, 1983, Number 4702/1983, with Land Parcel Identification Number (NIB): 08680
- d. Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 2392/Kelurahan Balasklumprik for a plot of land covering 839 m², as described in the Site Plan dated May 11, 1993, Number 5175/1993, with Land Parcel Identification Number (NIB): 03798
- e. One (1) unit each of Mixing Line Machines MP-500 and MP-1000, secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 892,964,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W15.000865565.AH.05.01 Year 2015, dated February 5, 2015.
- f. Industrial machinery and equipment located in Bambe, Gresik, at Jalan Semeru No. 59-A, Bambe-Gresik, with the following details:
 - 2 (two) units of Rotary Crusher
 - 1 (one) unit of Jaw Crusher
 - 2 (two) units of Screener
 - 1 (one) unit of Large Automatic Pin Mixer
 - 1 (one) unit of Large Manual Pin Mixer
 - 3 (three) units of Medium Manual Pin Mixer
 - 2 (two) units of Large Screw Press Machines
 - 1 (one) unit of Hydraulic Press Machine
 - 1 (one) unit of Rotary Kiln Dry 1.5 x 1.5 M
 - 1 (one) unit of Kiln Dry 2.5 x 3.5 M
 - 1 (one) unit of Kiln Dry 2.6 x 4.3 M
 - 1 (one) unit of Kiln Dry 3 x 5 M
 - 1 (one) unit of Extruder
 - 2 (two) units of Forklift
 - 1 (one) unit of Generator Set (Genset)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.117.000.000 sebagaimana sertifikat jaminan fidusia nomor : W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.
- Secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 1,117,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD, dated June 22, 2010.
- g. Sertifikat hak milik nomor : 1077/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 135 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 878/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02565
- g. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1077/Desa Sumput for a plot of land covering 135 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 878/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02565.
- h. Sertifikat Hak Milik nomor : 1078/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.028 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 881/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02564
- h. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1078/Desa Sumput for a plot of land covering 1,028 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 881/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02564.
- i. Sertifikat Hak Milik nomor : 01103/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 816 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 00877/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02566
- i. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 01103/Desa Sumput for a plot of land covering 816 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 00877/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02566.
- j. Sertifikat Hak Milik nomor : 1074/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.110 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 876/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02568
- j. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1074/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 876/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02568.
- k. Sertifikat Hak Milik nomor : 1075/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.110 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 879/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB) : 12.09.02.09.02567
- k. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1075/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 879/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02567.
- l. Sertifikat Hak Milik nomor : 1076/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.109 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 880/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02569
- l. Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1076/Desa Sumput for a plot of land covering 1,109 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 880/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02569

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	317.129.543
	<u>363.884.800</u>
Nilai Sekarang atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan	681.014.343
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam waktu satu tahun	<u>(317.129.543)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>363.884.800</u>

PT BCA Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 9650705875-PK-001 tertanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT BCA Finance sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	: Multiguna/ Multipurpose
Jenis Kendaraan	: Toyota /All New Zenix 2.0 Q
Nilai Pembiayaan	: Rp 490.040.000 / Rp 490,040,000
Jangka Waktu	: 36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 months
Jangka Waktu Pembayaran	: Oktober 2024 s.d. September 2027/ October 2024 until September 2027
Denda Keterlambatan	: 4% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ 4% per day from maturity installment

PT Buana Finance Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 8191012401229 tertanggal 26 September 2024, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	: Multiguna/ Multipurpose
Jenis Kendaraan	: Toyota /All New Veloz 1.5 Q
Nilai Pembiayaan	: Rp 171.048.000 / Rp 171,048,000
Jangka Waktu	: 24 (dua puluh empat) bulan/ 24 months
Jangka Waktu Pembayaran	: September 2024 s.d. Agustus 2026/ September 2024 until August 2026
Denda Keterlambatan	: 0,2% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ 0,2% per day from maturity installment

19. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
	178.744.635	Financing Details Based on The
	<u>50.432.307</u>	Maturity Not More Than One Year More Than One Year and Less Than Five Year
	229.176.942	Present Value on Minimum Payment of Financing
	<u>(178.744.635)</u>	Less Maturities Due in one year
	<u>50.432.307</u>	Long-Term Portion

PT BCA Finance

Based on Finance Lease Agreements No. 9650705875-PK-001 dated October 11, 2024, Company obtain financing from PT BCA Finance are as follows:

Financing Type	: Vehicles Type
Financing Amount	
Tenor	
Payment Period	
Penalty	

PT Buana Finance Tbk

Based on Finance Lease Agreements No. 8191012401229 dated September 26, 2024, Subsidiary obtain financing from PT Buana Finance are as follows:

Financing Type	: Vehicles Type
Financing Amount	
Tenor	
Payment Period	
Penalty	

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Maybank Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Nomor 54101220759 tertanggal 18 Mei 2022, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	: Multiguna/ Multipurpose	: Financing Type
Jenis Kendaraan	: Mitssubishi All New Pajero Sport Dakar 4x2 AT	: Vehicles Type
Nilai Pembiayaan	: Rp 458.892.000/ Rp 458,892,000	: Financing Amount
Jangka Waktu	: 36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 months	: Tenor
Jangka Waktu Pembayaran	: Mei 2022 s.d. April 2025/ May 2022 until April 2025	: Payment Period
Denda Keterlambatan	: 4% per hari dari nilai angsuran jatuh tempo/ 4% per day from maturity installment	: Penalty

PT Maybank Finance

Based on finance lease agreements No. 54101220759 dated May 18, 2022, The Subsidiary obtain financing from PT Maybank Indonesia Finance are as follows:

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 8191012401229 tertanggal 26 September 2024, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan	: Multiguna/ Multipurpose	: Financing Type
Jenis Kendaraan	: Toyota /Innova 2.4 Diesel	: Vehicles Type
Nilai Pembiayaan	: Rp 406.320.000 / Rp 406,320,000	: Financing Amount
Jangka Waktu	: 60 (dua puluh empat) bulan/ 60 months	: Tenor
Jangka Waktu Pembayaran	: Juni 2019 s.d. Mei 2024/ June 2019 until Mei 2024	: Payment Period
Denda Keterlambatan	: 0,2% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ 0,2% per day from maturity installment	: Penalty

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Finance Lease Agreements No. 8191012401229 dated September 26, 2024, The Subsidiary obtain financing from PT Buana Finance are as follows:

20. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK KETIGA

20. LEASE LIABILITIES TO THIRD PARTY

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	2.500.000	- Beginning Balances
Penambahan Selama Tahun Berjalan	58.001.053	- Additional During the Year
Penambahan Bunga Liabilitas Sewa	1.561.236	- Additional Interest Lease
Pembayaran Liabilitas Sewa Selama Tahun Berjalan	(30.000.000)	- Payment of Liabilities During the Year
Jumlah	<u>32.062.289</u>	<u>- Total</u>

Pada tahun 2024, Entitas Anak memiliki liabilitas sewa yang merupakan sewa kepada Tn. Kusnadi sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, dengan harga sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang pada 1 Februari 2025 dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun.

In 2024, the Subsidiary has a lease liability related to a lease agreement with Mr. Kusnadi for the acquisition of right-of-use assets concerning the lease of land and buildings located in Dusun Pidodo, RT 001 RW 005, Sumput Village, Driorejo District, Gresik Regency, East Java. The lease price is Rp 30,000,000 per year with a lease term of 1 (one) year, which is extended on February 1, 2025, for another 1 (one) year.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024
PT Bank Central Asia Tbk	21.636.800.670
PT Bank Negara Indonesia Tbk	496.762.746
PT Bank OCBC Nisp Tbk	472.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
Jumlah	22.606.063.416

Bank Central Asia

Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bank Central Asia sebesar 25.000.000.000. Periode penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berlaku mulai 30 Mei 2024 hingga 30 November 2025. Berdasarkan perjanjian kredit terbaru, ketentuan dan persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Bunga :

- 8,25% dari Fasilitas Kredit Lokal dan berlaku

Provisi atau Komisi :

- 0,125% per tahun dari Fasilitas Kredit Lokal
- 1% per tahun dari nilai Bank Garansi
- 0,5% sekali bayar dari Fasilitas Kredit Investasi

Jaminan Bank:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 81 seluas 3.950 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 83 seluas 3.020 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 85 seluas 3.270 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2023
- PT Bank Central Asia Tbk	1.021.762.745
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.012.500.000
PT Bank OCBC Nisp Tbk	16.201.954.980
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
18.236.217.725 Total	

Bank Central Asia

Based on the Credit Agreement as stated in Deed No. 76 dated May 30, 2024, the Company has entered into an Investment Credit Facility agreement with Bank Central Asia for Rp 25,000,000,000. The withdrawal and/or utilization period of the credit facility is valid from May 30, 2024, to November 30, 2025. Based on the latest credit agreement, the applicable terms and conditions are as follows:

Interest Rate:

- *8.25% of the Local Credit Facility and remains fixed*

Provision or Commission :

- *0.125% per year of the Local Credit Facility*
- *1% per year of the Bank Guarantee value*
- *0.5% one-time payment of the Investment Credit Facility*

Bank Guarantee :

- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 81 covering an area of 3,950 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 83 covering an area of 3,020 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 85 covering an area of 3,270 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 86 seluas 3.100 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 93 seluas 3.300 m², terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Semua stok barang dagang yang tersimpan di Jl Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik dengan Daftar Barang Nomor : 095/BAT/IV/2024 tertanggal 25 April 2024
- Jaminan pribadi oleh Ridwan senilai Rp 35.000.000.000
- Cash Collateral sebesar 100% setiap penerbitan Bank Garansi

- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 86 covering an area of 3,100 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- A plot of land with Freehold Title Certificate No. 93 covering an area of 3,300 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."
- All trading stock stored at Jl. Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik, with Goods List Number: 095/BAT/IV/2024 dated April 25, 2024.
- Personal guarantee by Ridwan amounting to Rp 35,000,000,000.
- Cash collateral of 100% for each issuance of a Bank Guarantee.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 1006/TEK-BS/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor laporan No. 1127/TEK – BS/IV/2024 tertanggal 24 April 2024.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebanyak 157 dan 169.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post-employee benefit is calculated based on prevailing regulations, which is Law No. 6 year 2023 concerning "Job Creation". No funding has been made to this post-employment benefits.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2024 with Report No. 1006/TEK-BS/II/2025 dated February 5, 2025.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2023 with Report No. 1127/TEK – BS/IV/2024 dated April 24, 2024.

The number of the Group employees entitled to such post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 are 157 and 169, respectively.

The defined-employment benefits program provides the Company exposure to actuarial risks such as interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefit liability.

Risiko Tingkat Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo Awal	6.512.350.718
Biaya Jasa Kini	650.382.678
Biaya Bunga	415.695.186
Biaya Jasa Lalu - Vested	(140.700.067)
Pembayaran Manfaat	(492.805.553)
Penyesuaian Pengalaman	(1.853.094.589)
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	(1.420.522.345)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(165.903.112)
Jumlah yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(165.903.112)
Saldo Akhir	4.925.925.261

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,07%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%
Tingkat pensiun normal	55 Tahun
Tabel mortalitas	TMI - 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Salary Increment Rate Risk

The present value of the post-employment benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Post-employment benefit expense recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2023</u>
5.466.605.476 Beginning Balance	
849.949.486 Current Service Cost	
370.013.847 Interest Costs	
75.911.419 Past Service Cost - Vested	
(221.748.520) Benefit Payment	
- Adjustment on Experiences	
Amount recognized in Profit and Loss	1.074.126.232
(28.380.990) Actuarial Loss (Gain)	
Amount recognized in Other Comprehensive Income	(28.380.990)
6.512.350.718 Ending Balance	

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>
6,54%	Discount rate per annum
5,00%	Salary increment rate per annum
55 Tahun	Normal retirement rate
TMI - 2019	Mortality rate

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefits liabilities are discount rates, expected salary increases and mortality.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto:

A one percentage point change in the assumed discount rate:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.551.099.124	6.440.226.389 <i>Present value of benefit obligations</i>
Biaya jasa kini	583.777.455	817.048.918 <i>Current service cost</i>
Nilai kewajiban pada neraca	4.551.099.124	6.440.226.389 <i>Net Liability in balance sheet</i>
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	854.228.741	1.223.750.423 <i>Net expense recognized in the income statement</i>

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat kenaikan gaji:

A one percentage point change in the assumed salary increment rate:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.160.573.366	6.440.226.389 <i>Present value of benefit obligations</i>
Biaya jasa kini	658.481.080	817.048.918 <i>Current service cost</i>
Nilai kewajiban pada neraca	5.160.573.366	6.440.226.389 <i>Net Liability in balance sheet</i>
Biaya yang diakui pada laporan laba (rugi)	928.932.366	1.223.750.423 <i>Net expense recognized in the income statement</i>

23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

23. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Modal Saham

a. Share Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 based on records made by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nilai Nominal Rp 20,- Per Saham/ Nominal Value Rp 20 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital	Name of Shareholders
Ridwan	1.313.500.000	43,42%	26.270.000.000	Ridwan
Sugeng Suryadi	550.375.000	18,19%	11.007.500.000	Sugeng Suryadi
Ekadana Prayoga Suryadi	420.875.000	13,91%	8.417.500.000	Ekadana Prayoga Suryadi
Anwar Dianto	120.250.000	3,98%	2.405.000.000	Anwar Dianto
Masyarakat (Masing-masing Dibawah 5%)	620.011.953	20,50%	12.400.239.060	Public (Each Below 5%)
Jumlah	3.025.011.953	100,00%	60.500.239.060	Total

Pada tahun 2024, terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 11.953 lembar saham dengan nominal Rp 20.

In 2022, there was an issuance of new shares resulting from the exercise of series I warrants totalling 11,953 shares with a nominal value of Rp 20.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 04 tanggal 3 September 2024 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0189393.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 6 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan maupun peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan serta nama-nama pemegang saham Perseroan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan, yaitu semula RP 48.100.000.000 masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 2.405.000.000 saham, setelah penawaran umum dilaksanakan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sekarang menjadi Rp 60.500.000.000 bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 3.025.000.000 saham.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of the Board of Commissioners No. 04 dated September 3, 2024, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0189393.AH.01.11.Tahun 2024 dated September 6, 2024. The Company's shareholders have approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering has been completed, as well as the increase in the issued and paid-up capital of the Company. The names of the Company's shareholders have been recorded in the Company's Shareholders Register, and the Company has listed its shares on the Stock Exchange where the Company's shares will be traded. Initially, the issued and paid-up capital was Rp 48,100,000,000, with each share having a nominal value of Rp 20, totaling 2,405,000,000 shares. After the public offering, the issued and paid-up capital has now increased to Rp 60,500,000,000, with each share having a nominal value of Rp 20, totaling 3,025,000,000 shares.

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Nilai Nominal Rp 20,- Per Saham/ Nominal Value Rp 20 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Paid-up Capital	Name of Shareholders
Ridwan	1.313.500.000	54,62%	26.270.000.000	Ridwan
Sugeng Suryadi	550.375.000	22,88%	11.007.500.000	Sugeng Suryadi
Ekadana Prayoga				Ekadana Prayoga
Suryadi	420.875.000	17,50%	8.417.500.000	Suryadi
Anwar Dianto	120.250.000	5,00%	2.405.000.000	Anwar Dianto
Jumlah	2.405.000.000	100,00%	48.100.000.000	Total

Berdasarkan akta keputusan pemegang Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 29 November 2023 oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Benteng Api Technic. Jumlah saham Perusahaan adalah 2.405.000.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 48.100.000.000.

Based on Notarial Deed No. 51 dated November 29, 2023 by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta regarding the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Benteng Api Technic. The Company's shares is 2,405,000,000 shares with a total value of Rp 48,100,000,000.

Berdasarkan hasil rapat dalam akta Akta No. 22 tanggal 24 November 2023 oleh Heryanto Tjhang. S.H., Notaris di Surabaya mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Benteng Api Technic, telah disahkan penghibahan sejumlah 84.175 saham dari seluruhnya 194.250 saham oleh Tn. Sugeng Suryadi kepada anaknya Tn. Ekadana Prayoga Suryadi.

Based on the meeting result in Deed No. 22 dated November 24, 2023 by Heryanto Tjhang. S.H., Notary in Surabaya regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Benteng Api Technic Limited Liability Company, the granting of 84,175 shares out of a total of 194,250 shares by Mr. Sugeng Suryadi to his son Mr. Ekadana Prayoga Suryadi was approved.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Januari 2023 oleh Heryanto Tjhang. S.H., Notaris di Surabaya mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Benteng Api Technic. Berdasarkan hasil rapat tersebut, terdapat peralihan lembar saham milik Tn. Sugeng Suryadi kepada Anwar Dianto sebanyak 24.050 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 27, 2023 by Heryanto Tjhang. S.H., Notary in Surabaya regarding the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Benteng Api Technic. Based on the results of the meeting, there was a transfer of shares owned by Mr. Sugeng Suryadi to Anwar Dianto as many as 24,050 shares.

b. Saldo Laba

b. Retained Earnings

Ditentukan Penggunaannya

Appropriated

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 9.046.130.077 yang berasal dari 16,2% dari modal saham disetor.

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2023 amounting to Rp 9,046,130,077 which comes from 16.2% of the paid-up capital.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya menjadi Rp 9.046.130.077 yang berasal dari 16,2% dari modal saham disetor.

Based on the Resolution of the Shareholders dated May 30, 2023, the Company increased the appropriated retained earnings to Rp 9,046,130,077, which originates from 16.2% of the paid-in share capital.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Unappropriated

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan:

Represents unappropriated of retained earnings:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Laba	25.376.001.341	15.382.357.860	Retained Earnings
Jumlah	<u>25.376.001.341</u>	<u>15.382.357.860</u>	Total

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 13 November 2023, disetujui penggunaan laba ditahan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.500.000.000. Laba ditahan tersebut dibagikan secara proporsional kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 22 Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:

- Ridwan menerima dividen sebesar Rp 1.365.500.000.
- Sugeng Suryadi menerima dividen sebesar Rp 1.009.500.000.
- Anwar Dianto menerima dividen sebesar Rp 125.000.000.

Cash Dividend

Based on the Resolution of the Shareholders dated November 13, 2023, the retained earnings for the fiscal year ending on December 31, 2022, amounting to Rp 2,500,000,000, have been approved for distribution. The retained earnings were proportionally distributed to the Shareholders on May 22, 2023, with the following details:

- Ridwan received a dividend of Rp 1,365,500,000.
- Sugeng Suryadi received a dividend of Rp 1,009,500,000.
- Anwar Dianto received a dividend of Rp 125,000,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2024</u>
Pengampunan Pajak	1.446.000.000
Agio Saham	52.024.396.840
Saldo Akhir	<u>53.470.396.840</u>

a. Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari penambahan Aset Tetap sebagai bentuk partisipasi perusahaan dengan No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. Penambahan tersebut adalah berupa penambahan Aset Tetap sebesar Rp 1.446.000.000.

b. Agio Saham

	<u>2024</u>
Tambahan Modal Disetor Dari Penawaran Perdana Saham Sebesar 620.000.000 Saham Dengan Nilai Nominal Rp 20 yang Ditawarkan Rp 110	55.800.000.000
Pelaksanaan 11.953 Waran Seri I Saham dengan Nilai Nominal Rp 20 per Waran yang Ditawarkan Rp 300 per Waran	3.346.840
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(3.778.950.000)
Saldo Akhir	<u>52.024.396.840</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2023</u>
1.446.000.000 Tax Amnesty	1.446.000.000
- Stock Premium	-
Ending Balance	<u>1.446.000.000</u>

a. Tax Amnesty

This represents Additional Paid-in Capital from the addition of Fixed Assets as a form of the company's participation, with No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. The addition consists of an increase in Fixed Assets amounting to Rp 1,446,000,000.

b. Stock Premium

	<u>2023</u>
Additional Paid-In Capital Initial Public Offering (IPO) Of 620,000,000 with a Nominal Value Rp 20 Offered at Rp 110	55.800.000.000
Exercise of 11,953 Series I Warrants with a Nominal Value of Rp 20 per Warrant	3.346.840
Offered at Rp 300 per Warrant	-
- Deducted by Share Issuance Costs	(3.778.950.000)
Ending Balance	<u>52.024.396.840</u>

25. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

	<u>2024</u>
Penjualan Barang Jadi dan Material	51.061.346.175
Pendapatan Proyek	56.299.970.585
Jumlah	<u>107.361.316.760</u>

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan dan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Makmur Sejahtera Wisesa	10.224.796.700
PT Rekayasa Industri	2.306.424.500
Jumlah	<u>12.531.221.200</u>

Rincian penjualan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Benteng Api Refractindo	560.249.510
Jumlah	<u>560.249.510</u>

25. SALES AND REVENUES

	<u>2023</u>	
	52.763.174.338	<i>Sales of Goods and Material</i>
	85.386.314.874	<i>Project Revenue</i>
Total	<u>138.149.489.212</u>	

The breakdown of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales and revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
		<i>- PT Makmur Sejahtera Wisesa</i>
		<i>- PT Rekayasa Industri</i>
Total		<i>- Total</i>

The breakdown of related party sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
	2.182.886.310	<i>PT Benteng Api Refractindo</i>
Total	<u>2.182.886.310</u>	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	<u>2024</u>
Beban Pokok Penjualan	
Persediaan Awal Bahan Baku	18.042.499.173
Pembelian Bahan Baku	38.432.465.911
Bahan Baku Siap Digunakan	56.474.965.084
Persediaan Akhir Bahan Baku	(39.263.727.582)
Bahan Baku Digunakan dalam Proses Produksi	17.211.237.502
Upah Langsung	9.496.134.166
Biaya Penggunaan Gas	2.639.256.686
Overhead	3.798.874.778
Biaya Impor	552.769.351
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	2.908.587.489
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	357.517.105
Beban Pokok Produksi	<u>36.964.377.077</u>
Persediaan Awal Barang Jadi	20.435.574.224
Pembelian Barang Jadi	15.880.551.721
Persediaan Akhir Barang Jadi	(28.104.797.547)
Sub Jumlah	<u>45.175.705.475</u>

26. COST OF SALES AND DIRECT COST

	<u>2023</u>	
Cost of Sales		
	18.614.601.523	<i>Beginning Balances of Raw Materials</i>
	23.998.240.312	<i>Purchasing</i>
	42.612.841.835	<i>Raw Materials Ready to Use</i>
	(18.042.499.173)	<i>Ending Balances of Raw</i>
	24.570.342.662	<i>Raw materials are used in the production process.</i>
	7.848.542.401	<i>Direct Salaries</i>
	2.432.310.376	<i>Gas Usage Cost</i>
	2.725.939.259	<i>Overhead</i>
	808.902.366	<i>Import Cost</i>
	2.188.086.340	<i>Fixed Assets Depreciation (Note 10)</i>
	333.350.001	<i>Right-of-Use Assets Depreciation (Catatan 11)</i>
Manufacturing Cost		
	18.654.758.035	<i>Beginning Inventory of Finished Goods</i>
	9.183.000.703	<i>Purchasing of Inventory</i>
	(20.435.574.224)	<i>of Finished Goods</i>
	48.309.657.919	<i>Ending Inventory of Finish Goods</i>
Sub Total	<u>48.309.657.919</u>	

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Langsung			Direct Cost
Biaya Bahan	1.557.731.789	4.717.743.221	Material Costs
Biaya Personil dan Tenaga Kerja	15.245.909.106	20.436.711.610	Personnel Fees and Labor Cost
Beban Pengiriman Proyek	1.951.669.655	2.132.710.202	Project Freight Expenses
Fasilitas Proyek dan Overhead	10.846.625.098	19.613.383.275	Project Facility and Overhead
Sub Jumlah	29.601.935.648	46.900.548.308	Sub Total
Jumlah	74.777.641.123	94.883.677.667	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya Sewa Peralatan	1.577.956.500	1.215.105.100	Rent Equipment Cost
Gaji dan Tunjangan	1.132.358.887	423.020.034	Salary and Allowance
Komisi dan Insentif	936.713.942	971.485.443	Commissions and Incentives
Biaya Pengiriman	274.365.000	264.925.000	Shipping Cost
Entertain	240.440.530	172.777.931	Entertain
Iklan	247.981.849	391.176.003	Advertising
Pemeliharaan Kendaraan	19.058.601	93.295.066	Vehicle Maintenance
Lain-lain	238.790.054	306.120.416	Others
Jumlah	4.667.665.363	3.837.904.993	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan Tunjangan	6.350.585.502	7.190.317.603	Salaries and Allowance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Piutang (Catatan 5)	2.673.872.899	4.481.899.113	Losses (Note 5)
Beban Sewa	932.191.954	-	Rent Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	925.377.797	1.295.874.752	Post-Employment Benefit (Note 22)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	780.157.321	764.523.502	Fixed Assets Depreciation (Note 10)
Jasa Profesional	688.321.367	3.561.824.121	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	672.813.642	1.229.127.315	Office Supplies
Transportasi	609.559.171	-	Transport
Perijinan	585.642.197	1.111.289.771	License
Utilitas	318.643.951	-	Utilities
Entertain	160.970.195	-	Entertainment
Sumbangan	104.270.630	-	Donations
Pemeliharaan Aset	65.766.016	223.579.385	Assets Maintenance
Amortisasi Aset Takberwujud	32.406.468	13.541.668	Intangible Assets Amortization
Denda Pajak	18.691.062	927.887.680	Tax Penalty
Operasional	-	902.208.935	Operational Expenses
Lain-Lain	231.551.058	361.984.775	Others
Jumlah	15.150.821.230	22.064.058.620	Total

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Perubahan Asumsi Aktuarial (Catatan 22)	1.886.004.552
Pendapatan Jasa Giro	411.086.352
Laba Penjualan Aset Tetap	163.589.336
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(199.042.925)
Biaya Pajak Bunga Bank	(82.215.367)
Lain-lain	(1.847.494)
Jumlah	2.177.574.454

29. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	2023	
		Changes in Actuarial Assumptions (Note 22)
	313.893.587	Current Account Income
		Gain on Sale of Fixed Assets
	125.156.767	Gain (Loss) on Foreign Exchange
	(62.722.275)	Bank Interest Tax Expenses
	3.828	Others
Total	376.331.907	

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2024
Bunga Pinjaman Bank	3.069.208.567
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	13.019.053
Administrasi Bank	156.725.764
Jumlah	3.238.953.384

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL COST

	2023	
	2.349.878.643	Interest Bank Loans
		Interest of Purchase of Fixed Assets Liabilities
	10.587.686	
	291.920.070	Bank Administration
Total	2.652.386.399	

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024
Saldo Awal	845.263.294
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	165.903.112
Pajak Penghasilan Terkait	(38.362.727)
Jumlah	972.803.679

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	
	823.126.122	Beginning Balance
	28.380.990	Remeasurement of Defined Benefit
	(6.243.818)	Related Income Tax
Total	845.263.294	

32. LABA PER SAHAM

	2024
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	9.986.472.341
Jumlah Saham	Lembar
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.752.267.760
Laba Per Saham	3,63

32. EARNINGS PER SHARE

	2023	
	14.118.294.572	Profit for Calculating of Earnings per Share
Total Saham	Lembar	
	2.752.267.760	Weighted Average Number of Shares Outstanding
Earning per Share	5,13	

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 segmen usaha dan segmen operasi.

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang penjualan material dan jasa konstruksi, sehingga segmen operasi disajikan sebagai berikut:.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group reports operating segments based on PSAK 108, which includes business segments and operating segments.

As of December 31, 2024, the Group expanded its business in the sale of materials and construction services. Therefore, the operating segments are presented as follows:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Penjualan/ Sales	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit and Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha dan Penjualan	56.299.970.585	51.061.346.175	107.361.316.760	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(29.109.809.387)	(45.667.831.735)	(74.777.641.122)	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Kotor	27.190.161.198	5.393.514.440	32.583.675.638	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(7.945.047.763)	(7.205.773.467)	(15.150.821.230)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan	(2.447.710.503)	(2.219.954.860)	(4.667.665.363)	Selling Expenses Interest and Financial Charges
Beban Bunga dan Keuangan	(1.698.497.986)	(1.540.455.398)	(3.238.953.384)	Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(697.895.493)	(1.262.394.751)	(1.960.290.244)	Other Income - net
Pendapatan Lain-lain - bersih	1.141.913.880	1.035.660.575	2.177.574.455	
Laba sebelum pajak	15.542.923.333	(5.799.403.461)	9.743.519.872	Laba before tax
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Jasa Konstruksi/ Construction Services	Penjualan/ Sales	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit and Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha dan Penjualan	85.386.314.874	53.227.710.898	138.614.025.772	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(47.462.404.468)	(47.870.809.759)	(95.333.214.227)	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Kotor	37.923.910.406	5.356.901.139	43.280.811.545	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(13.657.498.065)	(8.513.745.553)	(22.171.243.618)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan	(2.364.151.552)	(1.473.753.441)	(3.837.904.993)	Selling Expenses Interest and Financial Charges
Beban Bunga dan Keuangan	(994.351.235)	(1.595.108.754)	(2.589.459.989)	Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(657.925.375)	(1.533.899.068)	(2.191.824.443)	Other Income - net
Pendapatan Lain-lain - bersih	249.843.960	155.746.528	405.590.488	
Laba sebelum pajak	20.499.828.139	(7.603.859.149)	12.895.968.990	Laba before tax

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**34. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2024	2023
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembelian Aset Tetap	847.606.518	247.179.377

*Addition of Fixed Assets through
Purchase of Fixed Assets Liabilities*

**35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FUNDING ACTIVITIES**

2024					
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember 2024/ December 1, 2024	
Utang Bank	18.986.217.725	23.528.711.971	(949.366.758)	41.565.562.938	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	229.176.942	590.222.309	(138.384.908)	681.014.343	Purchase of Fixed Assets Liability
Jumlah	19.215.394.667	24.118.934.280	(1.087.751.666)	42.246.577.281	Total
2023					
Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember 2023/ December 1, 2023	
Utang Bank	23.234.270.708	18.242.217.725	(22.490.270.708)	18.986.217.725	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	563.621.267	(155.699.690)	(178.744.635)	229.176.942	Purchase of Fixed Assets Liability
Jumlah	23.234.270.708	18.086.518.035	(22.669.015.343)	19.215.394.667	Total

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

36. EVENT AFTER REPORTING DATE

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 13 Januari 2025, dari Dr. Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H Notaris di Surabaya, Perusahaan telah menyetujui antara lain:

Based on the Credit Agreement Addendum Deed No. 10 dated January 13, 2025, from Dr. Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H, Notary in Surabaya, the Company has agreed, among others, to:

- Kredit Modal Kerja (KMK) Dinamis Loan Type WZ Co Tetap sebesar Rp 21.000.000.000.
- Kredit Modal Kerja W/A Plafond Dinamis Loan Type WZ sebesar Rp 12.000.000.000

- Working Capital Credit (KMK) Dynamic Loan Type WZ Co Fixed in the amount of Rp 21,000,000,000*
- Working Capital Credit W/A Dynamic Ceiling Loan Type WZ in the amount of Rp 12,000,000,000*

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Deplesi, Perpanjangan dan Perubahan Struktur Fasilitas Bank Garansi Plafond sebagai berikut:

- Perpanjangan Bank Garansi Plafond sebesar Rp 4.000.000.000
- Perubahan Struktur Fasilitas Bank Garansi dengan total exposure menjadi Rp 33.000.000.000

d. Penarikan sebagian agunan dengan rincian sebagai berikut:

Mesin - mesin dan peralatan Industri di Bambe, Gresik yang terletak di Jalan Semeru nomor 59-A, Bambe-Gresik, dengan perincian sebagai berikut :

- 1 (satu) Friction – Screw Press
- 1 (satu) Tunel Kiln
- 1 (satu) Mixing Line MP 500 dan MP 1000
- 2 (dua) Rotary Crusher
- 1 (satu) Jaw Crusher
- 2 (dua) Screener
- 1 (satu) pin Mixer Besar Otomatis
- 1 (satu) pin Mixer Besar Manual
- 3 (tiga) pin Mixer Sedang Manual
- 2 (dua) unit Mesin Press Ulir Besar
- 1 (satu) Mesin Press Hidrolis
- 1 (satu) unit Rotary Kiln Dry 1,5 x 1,5 M
- 1 (satu) unit Kiln Dry 2,5 x 3,5 M
- 1 (satu) unit Kiln Dry 2,6 x 4,3 M
- 1 (satu) unit Kiln Dry 3 x 5 M
- 1 (satu) unit Extruder
- 2 (dua) unit Forklift
- 1 (satu) unit Genset Otomatis

Yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.209.646.000 sebagaimana sertifikat jaminan fidusia No. W10.11211.AH.05.01.TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

e. Persediaan Usaha dan Proyek dalam Penyelesaian telah diikat fidusia dengan Nilai Penjamin sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 18.000.000.000.

f. Agunan Tambahan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak-Guna Bangunan nomor : 1475/ Desa Bambe atas sebidang tanah seluas 4.180 m2 sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 22/7/1985 nomor 2536/1985 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.00272.

c. Depletion, Extension, and Structural Changes of the Bank Guarantee Facility Ceiling as follows:

- Extension of the Bank Guarantee Facility Ceiling in the amount of Rp 4,000,000,000
- Structural Changes to the Bank Guarantee Facility with a total exposure of Rp 33,000,000,000.

d. Partial collateral withdrawal with the following details:

Machinery and industrial equipment in Bambe, Gresik, located at Jalan Semeru No. 59-A, Bambe-Gresik, with the following details:

- 1 (one) Friction – Screw Press
- 1 (one) Tunel Kiln
- 1 (one) Mixing Line MP 500 and MP 1000
- 2 (two) units of Rotary Crusher
- 1 (one) unit of Jaw Crusher
- 2 (two) units of Screener
- 1 (one) unit of Large Automatic Pin Mixer
- 1 (one) unit of Large Manual Pin Mixer
- 3 (three) units of Medium Manual Pin Mixer
- 2 (two) units of Large Screw Press Machines
- 1 (one) unit of Hydraulic Press Machine
- 1 (one) unit of Rotary Kiln Dry 1.5 x 1.5 M
- 1 (one) unit of Kiln Dry 2.5 x 3.5 M
- 1 (one) unit of Kiln Dry 2.6 x 4.3 M
- 1 (one) unit of Kiln Dry 3 x 5 M
- 1 (one) unit of Extruder
- 2 (two) units of Forklift
- 1 (one) unit of Generator Set (Genset)

Secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 1,117,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.11211.AH.05.01.TH.2010/STD, dated June 22, 2010.

e. Business Inventory and Projects in Progress have been secured by fiduciary with a Collateral Value of Rp 15,000,000,000 and Rp 18,000,000,000.

f. Additional Collateral as follows:

- Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1475/Desa Bambe for a plot of land covering 4,180 m², as described in the Site Plan dated July 22, 1985, Number 2536/1985, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.00272.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2024

And For The Year
Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 1608/ Desa Bambe, atas sebidang tanah seluas 102 m², sebagaimana diuraikandalam Surat Ukur tanggal 20 Mei 2005 nomor 152/02.04/2005, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.01755.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 323/Kelurahan Kebraon, atas sebidang tanah seluas 328 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Sementara tanggal 2 Agustus 1983 nomor 4702/1983 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 08680.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 2392/Kelurahan Balasklumprik atas sebidangtanah seluas 839 m², sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 11 Mei 1993 nomor 5175/1993, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 03798.
- Masing-masing 1 (satu) unit Mesin Mixing Line MP-500 dan MP-1000. yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 892.964.000 sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia nomor : W15.000865565.AH.05.01 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.
- Sertifikat hak milik nomor : 1077/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 135 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 878/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02565.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 1078/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.028 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 881/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02564.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 01103/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 816 m² sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 00877/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.09.02.09.02566.
- Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1608/Desa Bambe for a plot of land covering 102 m², as described in the Survey Certificate dated May 20, 2005 Number 152/02.04/2005, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.01755.
- Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 323/Kelurahan Kebraon for a plot of land covering 328 m², as described in the Provisional Survey Certificate dated August 2, 1983, Number 4702/1983, with Land Parcel Identification Number (NIB): 08680.
- Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 2392/Kelurahan Balasklumprik for a plot of land covering 839 m², as described in the Site Plan dated May 11, 1993, Number 5175/1993, with Land Parcel Identification Number (NIB): 03798.
- One (1) unit each of Mixing Line Machines MP-500 and MP-1000, secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 92,964,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W15.000865565.AH.05.01 Year 2015, dated February 5, 2015.
- Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1077/Desa Sumput for a plot of land covering 135 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 878/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02565.
- Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1078/Desa Sumput for a plot of land covering 1,028 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 881/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02564.
- Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 01103/Desa Sumput for a plot of land covering 816 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 00877/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02566.

- Sertifikat Hak Milik nomor: 1074/Desa Sumpat atas sebidang tanah seluas 1.110 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 876/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02568.
- Sertifikat Hak Milik nomor: 1075/Desa Sumpat, atas sebidang tanah seluas 1.110 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 879/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB): 12.09.02.09.02567.
- Sertifikat Hak Milik nomor : 1076/Desa Sumpat atas sebidang tanah seluas 1.109 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 880/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.09.02.09.02569.

- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1074/Desa Sumpat for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 876/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02568.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1075/Desa Sumpat for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 879/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02567.*
- *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1076/Desa Sumpat for a plot of land covering 1,109 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 880/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02569.*

37. IKATAN DAN LITIGASI

Perjanjian

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-001 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari CV Multi Jaya Teknik Abadi untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup perluasan bangunan laboratorium, perluasan lahan parkir, pembangunan gudang bahan baku tambahan, serta renovasi interior kantor Head Office, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.113.550.000.
- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-002 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari PT Refindo Sentral Teknik untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup Pembangunan Kantor Pemasaran, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.300.000.000.

37. COMMITMENTS AND LITIGATIONS

Agreement

- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-001 dated June 4, 2024, the Company received services from CV Multi Jaya Teknik Abadi for construction work, which includes the expansion of the laboratory building, expansion of the parking area, construction of an additional raw material warehouse, and renovation of the Head Office interior, with a total service value of Rp 3,113,550,000.*
- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-002 dated June 4, 2024, the Company received services from PT Refindo Sentral Teknik for construction work, which includes the construction of a Marketing Office, with a total service value of Rp 3,300,000,000.*

Kasus Hukum

- Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 190/Pdt.Sus.PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 26 Juli 2022, terhadap PT Krakatau Engineering, serta mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap dan memperpanjangnya selama 43 hari, terhitung sejak 15 Desember 2022 hingga 26 Januari 2023. Putusan tersebut menetapkan bahwa penyelesaian utang dilakukan secara tunai melalui pembayaran angsuran yang berasal dari pendapatan proyek. Jika mencukupi, pembayaran dilakukan hingga mencapai 95% dari total nilai utang dalam jangka waktu dua tahun sejak serah terima terakhir proyek. Sisa 5% dari utang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi saham, yang selanjutnya dapat diikutsertakan dalam program Buy Back Option.
- Berdasarkan Putusan No. 281/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 9 September 2020 terhadap PT Truba Jaya Engineering, pengadilan mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap dan memperpanjangnya selama 44 hari, terhitung sejak putusan ini diucapkan. Selain itu, putusan tersebut menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian yang telah ditandatangani oleh Debitor atau Termohon PKPU dan para Kreditornya adalah sah dan mengikat secara hukum. Dengan demikian, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Truba Jaya Engineering dinyatakan berakhir demi hukum.

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Legal Case

- Based on the Homologation Decision No. 90/Pdt.Sus.PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst dated July 26, 2022, against PT Krakatau Engineering, as well as approving the request for the Permanent Debt Payment Suspension and extending it for 43 days, from December 15, 2022, to January 26, 2023. The decision stipulates that debt settlement shall be carried out in cash through installment payments derived from project revenue. If sufficient, payments shall be made until reaching 95% of the total debt value within two years from the last project handover. The remaining 5% of the debt will be settled through debt-to-equity conversion, which may subsequently be included in the Buy Back Option program.
- Based on Decision No. 281/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 9, 2020, regarding PT Truba Jaya Engineering, the court granted the request for a Permanent Debt Payment Suspension and extended it for 44 days, starting from the date the decision was pronounced. Furthermore, the decision declared that the Settlement Agreement signed by the Debtor or PKPU Applicant and its Creditors is legally valid and binding. Accordingly, the Debt Payment Suspension of PT Truba Jaya Engineering is declared legally terminated.

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered business transactions to related parties which according to management is carried out with normal terms and conditions as if carried out with a third party.

Balance of transaction with related parties are as follows:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Benteng Api Refractorindo	Entitas dengan Pemilik yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable and Trade Accounts Payable</i>
Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:		<i>Detail account of transaction with Related Parties:</i>
	2024	2023
Piutang Usaha	116.131.530	521.489.710 <i>Trade Accounts Receivable</i>
Utang Usaha	183.017.355	38.322.690 <i>Trade Accounts Payable</i>
Jumlah	299.148.885	559.812.400 Total
Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:		<i>The Company provides benefit its to Commissioners and Directors are as follows:</i>
	2024	2023
Dewan Direksi		Board of Directors
Gaji dan Tunjangan	1.044.103.780	662.218.221 <i>Salaries and allowances</i>
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Gaji dan Tunjangan	571.182.868	485.707.242 <i>Salaries and allowances</i>
Jumlah	1.615.286.648	1.147.925.463 Total

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **39. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan Bank	30.192.095.497	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha		<i>Trade Account Receivables</i>
Pihak Berelasi	116.131.530	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	16.008.134.499	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	740.001.860	<i>Other Accounts Receivable from Third Parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	47.056.363.386	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Short-Term Financial Liabilities
Utang Usaha kepada		<i>Trade Accounts Payable to</i>
Pihak Ketiga	10.264.672.985	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	183.017.355	<i>Related Parties</i>
Utang Lain-lain kepada		<i>Other Accounts Payable to</i>
Pihak Ketiga	328.547.583	<i>Third Parties</i>
Beban Akrua	991.762.799	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	18.959.499.522	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembelian Aset Tetap	317.129.543	<i>Purchase of Fixed Assets Liabilities</i>
Liabilitas sewa kepada Pihak Ketiga	32.062.289	<i>Lease Liabilities to Third Party</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Short-Term Financial Liabilities
Utang Bank	22.606.063.416	<i>Bank Loan</i>
Utang Pembelian Aset Tetap	363.884.800	<i>Purchase of Fixed Assets Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	54.046.640.292	Total Financial Liabilities

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan Bank	21.941.020.269	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha		Trade Account Receivables
Pihak Ketiga	23.888.212.324	Third Parties
Pihak Berelasi	521.489.710	Related Parties
Piutang Lain-lain dari		Other Accounts Receivable from
Pihak Ketiga	25.803.229	Third Parties
Jumlah Aset Keuangan	46.376.525.532	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Short-Term Financial Liabilities
Utang Usaha kepada		Trade Accounts Payable to
Pihak Ketiga	10.263.329.996	Third Parties
Pihak Berelasi	38.322.690	Related Party
Utang Lain-lain kepada		Other Accounts Payable to
Pihak Ketiga	545.940.577	Third Parties
Beban Akrua	1.075.862.332	Accrued Expenses
Utang Bank	750.000.000	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	178.744.635	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		Short-Term Financial Liabilities
Utang Bank	18.236.217.725	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	50.432.307	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	31.138.850.251	Total Financial Liabilities

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

The Group manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalent and equity which issue and fully paid capital. The Company's Board of Directors will periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the cost of capital and associated risks.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Group financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates under the guidelines set by the Board of Directors.

b. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Group agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout the floating rate interest flow the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contract maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Tanpa Bunga				No Interest Bearing
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	10.264.672.985	Trade Accounts Payables to Third Parties
Pihak Berelasi	183.017.355	-	183.017.355	Related Parties
Beban Akrua	991.762.799	-	991.762.799	Accrued Expenses
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	328.547.583	-	328.547.583	Other Accounts Payable to Third Parties
Dengan Bunga				Interest Bearing
Utang Bank	18.959.499.522	22.606.063.412	41.565.562.934	Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap	317.129.543	363.884.800	681.014.343	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah	31.044.629.787	22.969.948.212	54.014.577.999	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Tanpa Bunga				No Interest Bearing
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.263.329.996	-	10.263.329.996	Trade Accounts Payables to Related Parties
Pihak Berelasi	38.322.690	-	38.322.690	
Beban Akrua	1.075.862.332	-	1.075.862.332	Accrued Expenses
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	545.940.577	-	545.940.577	Other Accounts Payable to Third Parties
Dengan Bunga				Interest Bearing
Utang Bank	-	18.986.218.475	18.986.218.475	Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap	-	50.432.307	50.432.307	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah	11.923.455.595	19.036.650.782	30.960.106.377	Total

c. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

31 Desember/ December 31,				
	2024		2023	
	Rupiah/ Rupiah	Setara Dolar/ Equal to Dollar	Rupiah/ Rupiah	Setara Dolar/ Equal to Dollar
Bank	1.230.325.873	76,124.61	1.399.924.274	90,809.83
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.790.683.966	234,543	5.834.419.976	378,465
Jumlah	5.021.009.839	371,667	7.234.344.250	552,274
				Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

e. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

f. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

41. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

d. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

e. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

f. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is affected by market risk, especially the risk of foreign exchange rates and interest rates.

41. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of December 31, 2024 and 2023:

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	>3 tahun/ >3 years	Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Bank		-	-	-	30.192.095.497	30.192.095.497
Piutang Usaha						Trade Accounts Receivables
Pihak Ketiga	16.008.134.499	-	-	-	-	16.008.134.499
Pihak Berelasi	116.131.530	-	-	-	-	116.131.530
Piutang Lain-lain						Other Accounts Receivable
Pihak Ketiga	740.001.860	-	-	-	-	740.001.860
Jumlah	16.864.267.889	-	-	-	30.192.095.497	47.056.363.386
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	-	-	-	10.264.672.985
Pihak Berelasi	183.017.355	-	-	-	-	183.017.355
Utang Lain-lain						Other Accounts Payable
Pihak Ketiga	328.547.583	-	-	-	-	328.547.583
Beban Akrua	991.762.799	-	-	-	-	991.762.799
Utang Pajak	486.012.411	-	-	-	-	486.012.411
Utang Bank	18.959.499.522	2.644.502.565	2.950.794.406	17.010.766.445	-	41.565.562.938
Jumlah	31.205.520.399	2.644.502.565	2.950.794.406	17.010.766.445	-	53.819.576.071
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	>3 tahun/ >3 years	Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Jumlah/ Total
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Bank		-	-	-	21.941.020.269	21.941.020.269
Piutang Usaha						Trade Accounts Receivables
Pihak Ketiga	23.888.212.324	-	-	-	-	23.888.212.324
Pihak Berelasi	521.489.710	-	-	-	-	521.489.710
Piutang Lain-lain						Other Accounts Receivable
Pihak Ketiga	25.803.229	-	-	-	-	25.803.229
Jumlah	24.435.505.263	-	-	-	21.941.020.269	46.376.525.532
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha						Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	10.263.329.996	-	-	-	-	10.263.329.996
Pihak Berelasi	38.322.690	-	-	-	-	38.322.690
Utang Lain-lain						Other Accounts Payable
Pihak Ketiga	545.940.577	-	-	-	-	545.940.577
Beban Akrua	1.075.862.332	-	-	-	-	1.075.862.332
Utang Pajak	1.029.136.279	-	-	-	-	1.029.136.279
Utang Bank	750.000.000	18.236.217.725	-	-	-	18.986.217.725
Jumlah	13.702.591.874	18.236.217.725	-	-	-	31.938.809.599